

**PENGEMBANGAN MEDIA PRISMA AJAIB BERBASIS
PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA NURUL ISLAM KEDUNG MORO KUNIR
LUMAJANG**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Muflihatur Rohmah

NIM:212101040012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PRISMA AJAIB BERBASIS
PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA NURUL ISLAM KEDUNG MORO KUNIR
LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Muflihatur Rohmah
NIM:212101040012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PRISMA AJAIB BERBASIS
PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA NURUL ISLAM KEDUNG MORO KUNIR
LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Muflihatur Rohmah
NIM: 212101040012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511999032002

**PENGEMBANGAN MEDIA PRISMA AJAIB BERBASIS
PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA NURUL ISLAM KEDUNG MORO KUNIR
LUMAJANG**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.I
NIP. 198612122019031010

M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd.
NIP. 199210132019031006

Anggota:

1. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I ()

2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنَّي أَخْتَبِكُمْ أَيُّكُمْ أَرْسَلْتُ إِلَيْكُمْ الرِّسَالَةَ بِمَا نَزَّلْتُ عَلَيْهَا الْقُرْآنَ تَلَوِّهَا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٩﴾

Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar, sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang penting.”(QS- An-Naml:29) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul Dan Hadist Shahih* (Bogor: Exagrafika, 2010)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Atas dukungan serta do'a dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang saya sayangi :

1. Kedua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda Achmad Mistakul yang merupakan sosok ayah paling sabar yang saya temui dan Ibunda Suifah wanita cantik dalam hidup saya. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi ketika diri ini tidak mampu, terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan untuk tetap istiqomah dalam kebenaran.
2. Adikku tersayang, Ilman Nur Rosyid terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

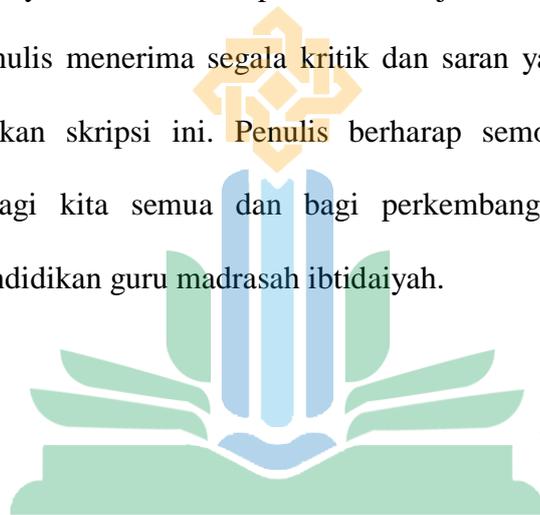
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S. Ag., M.SI., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Khotibul Umam, M.A. selaku wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang

telah menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di lingkungan jurusan.

5. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu melancarkan proses dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi.
6. Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal perkuliahan.
7. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta doa kepada penulis Skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku Validator Ahli media yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
9. Bapak Dr. Ubaidillah S.Pd.I, M.Pd.I selaku Validator Ahli materi yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang manfaat bagi penulis.
11. Bapak Jaenuri M.Pd selaku kepala Sekolah MIS Nurul Islam Kedungmoro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

12. Segenap Guru MIS Nurul Islam Kedungmoro terutama Ibu Suhartini S.Pd selaku Guru Kelas IV yang telah memberikan izin untuk menjadikan kelas IV sebagai objek penelitian dan membantu penulis selama penelitian.
13. Seluruh peserta didik kelas IV MIS Nurul Islam Kedungmoro yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.



Jember, 17 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muflihatur Rohmah
NIM: 212101040012

ABSTRAK

Muflihatur Rohmah, 2021, *Pengembangan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.*

Kata Kunci: Media Prisma Ajaib, Pembelajaran Diferensiasi, Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan, sehingga dibutuhkan adanya pembaruan dengan menggunakan sebuah media pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan, guru hanya menggunakan media seadanya seperti papan tulis, buku paket serta LKS. Untuk memaksimalkan pembelajaran peneliti mengembangkan sebuah media Prisma Ajaib agar pembelajaran lebih menyenangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian: 1) Bagaimana kevalidan media prisma ajaib berbasis pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang, 2) Bagaimana kepraktisan media prisma ajaib berbasis pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang, 3) Bagaimana keefektifan media prisma ajaib berbasis pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.

Tujuan penelitian ini: 1) Mengetahui kevalidan media prisma ajaib berbasis pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang, 2) Mengetahui kepraktisan media prisma ajaib berbasis pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang, 3) Mengetahui keefektifan media prisma ajaib berbasis pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.

Model penelitian ini adalah Research and Development (R&D) pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE dengan lima tahapan yaitu: 1) *Analisis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Lembar validasi ahli media, Lembar validasi ahli materi, Lembar validasi ahli pembelajaran, Lembar angket peserta didik, serta Soal pretest dan posttest.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah 1) Hasil kevalidan dari para validator ahli dengan nilai rata-rata presentase sebesar 87% yang artinya media Prisma Ajaib memiliki kriteria sangat valid sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran 2) Hasil kepraktisan media Prisma Ajaib dari respon peserta didik sebesar 83% termasuk dalam kriteria sangat praktis dan layak digunakan dalam pembelajaran 3) Hasil efektifitas soal pretest dan posttest dari uji N-Gain memiliki rata-rata sebesar 67% dengan nilai pretest sebesar 56%, posttest sebesar 86% yang artinya termasuk dalam kategori cukup efektif dan sudah mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	11
G. Definisi Istilah.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	44
A. Model Penelitian dan Pengembangan	44
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	45
C. Uji Coba Produk.....	49
D. Desain Uji Coba	49
1. Subjek Uji Coba	50
2. Jenis Data	50
3. Instrumen Pengumpulan Data	50

4. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	63
A. Penyajian Data Uji Coba.....	63
B. Analisis Data.....	83
C. Revisi Produk.....	85
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	87
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	87
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	
2.1	Penelitian Terdahulu	20
3.1	Instrumen Lembar Validasi Ahli Media	52
3.2	Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi	53
3.3	Instrumen Lembar Validasi Ahli Pembelajaran.....	55
3.4	Lembar Angket Peserta Didik.....	56
3.5	Skor Penilaian Validasi Ahli.....	58
3.6	Kriteria Kevalidan Media.....	59
3.7	Skor Penilaian Respon Peserta Didik.....	59
3.8	Kriteria Presentase Respon Peserta Didik.....	60
3.9	Pembagian Score N-Gain.....	61
3.10	Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain Score.....	61
4.1	Hasil Validasi Ahli Media.....	69
4.2	Hasil Validasi Ahli Materi	71
4.3	Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	72
4.4	Hasil Validasi dari Para Ahli.....	74
4.5	Hail Pretest Peserta didik.....	77
4.6	Hasil Postest Peserta Didik	78
4.7	Analisis Data Menggunakan N-Gain Score	80
4.9	Hasil Respon Peserta Didik.....	82
4.10	Revisi Media	86

DAFTAR GAMBAR

NO	URAIAN	
3.1	Tahapan Model Addie.....	46
3.2	Desain Media Prisma Ajaib	47
4.1	Pengembangan Hasil Rancangan	68
4.2	Dokumentasi Sebelum Menggunakan Media Prisma Ajaib	75
4.3	Penggunaan Media Prisma Ajaib.....	76
4.4	Dokumentasi Bersama Setelah Menggunakan Media Prisma Ajaib.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan, karakter, dan potensi seseorang agar dapat bekerjasama secara positif di lingkungan masyarakat. Sedangkan pengertian pendidikan menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif menggambarkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan juga mempunyai dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 (pasal 2), berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Rohmad Widodo Husamah, Arina Reastiana, *Pengantar Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2019).

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³ Pembelajaran yang baik akan menciptakan peserta didik yang baik pula, dengan begitu proses pembelajaran akan mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Pembelajaran diferensiasi menurut Carol Ann Tomlinson adalah suatu usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas agar memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik.⁴ pembelajaran diferensiasi bertujuan untuk memastikan setiap peserta didik dapat memahami materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan masing-masing.

Dalam meningkatkan sebuah mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan sekolah dasar diperlukan banyak cara untuk mencapai keberhasilan mutu tersebut, salah satunya dengan menggunakan sebuah media pembelajaran, Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Pusat data dan Informasi Pendidikan, n.d.).

³ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1,*

⁴ Fitriyah and Moh Bisri, "Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar," *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 9, no. 2 (2023): 69, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/download/23115/9833>.

Media pembelajaran adalah suatu benda yang digunakan untuk menyalurkan sebuah materi pelajaran dari guru kepada peserta didik.⁵

Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai alat yang dapat menyampaikan pesan atau informasi antara guru dan peserta didik. Media pembelajaran juga dapat digunakan secara kelompok maupun individu, media pembelajaran mempunyai berbagai macam karakteristik yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Media pembelajaran sangat membantu dalam proses belajar mengajar karena dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.⁶

Media pembelajaran merupakan acuan utama dalam kegiatan pembelajaran sama halnya dengan Al-Qur'an yang merupakan acuan atau pedoman hidup manusia. Adapun dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat ditemukan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “kami turunkan kepadamu Al-quran, agar kamu **menerangkan** pada umat manusia apa yang diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan (Q.S An-Nahl ayat 44).⁷

⁵ Tristan Rokhmwan, *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2D2: Teori Dan Praktik* (pasuruan: Lembaga Akademik & Reseach Institute, 2020).

⁶ Lailatul Usriyah and Risanatih Mulidya Puri, *Media Pembelajaran* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2021). Hal 6

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul Dan Hadish Shahih* (Bogor: Exagrafika, 2010).

Tafsiran dari Ibnu Katsir, Ismail bin Umar Al-Quraisy bin Katsir menafsirkan ayat tersebut yakni “Allah SWT memberikan petunjuk kepada orang-orang yang meragukan bahwa rasul-rasul itu adalah manusia, agar mereka bertanya kepada ahli kitab terdahulu tentang para nabi yang terdahulu, apakah mereka dari kalangan manusia ataukah dari kalangan malaikat?, kemudian Allah SWT menyebutkan bahwa dia mengutus mereka yaitu: dengan membawa keterangan-keterangan yakni hujah-hujah dan dalil-dalil dan kitab-kitab.”⁸

Berdasarkan ayat tersebut dalam penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, jika tidak memperhatikan hal tersebut maka guru akan kesulitan dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran utama dalam membantu peserta didik dan guru dalam hal pembelajaran, terutama pada mata pelajaran pendidikan pancasila yang biasanya berisi sebuah narasi atau teks.

Pendidikan pancasila merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang bagaimana memahami dan mengamalkan nilai-nilai pancasila serta menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Pendidikan pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang memiliki rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta pemahaman terhadap nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara. Oleh

⁸ Qur'an Hadits, “Surat An-Nahl Ayat 44,” n.d., <https://quranhadits.com/quran/16-an-nahl/an-nahl-ayat-44/>.

⁹ Sely Ayu Lestari, “Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Pacasila Terhadap Sikap Ideologi Pancasila Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, no. 2446 (2021).

karena itu pendidikan pancasila sangat penting bagi peserta didik disekolah dasar. Pendidikan pancasila merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Dalam peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2024 pasal 1 yang berisi tentang penerapan kurikulum pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah yang selanjutnya disebut Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberi fleksibilitas dan berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter pancasila.¹⁰

Terdapat macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan saat proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran Prisma Ajaib pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi kergaman budaya di lingkungan sekitar. Dengan menggunakan media saat pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dibandingkan dengan hanya melalui penjelasan dari guru. Dalam menerapkan media pembelajarn Prisma Ajaib dapat membantu proses pembelajaran agar lebih menyenangkan. Dengan adanya media pembelajaran Prisma Ajaib ini bisa menjadi salah satu solusi agar dapat

¹⁰ Kemendikbud, "Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Pemendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024*, 2024, 1–26.

menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik tidak mudah teralihkan saat proses pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran Prisma Ajaib merupakan pengembangan dari media pembelajaran kotak ajaib hanya saja terdapat perbedaan dalam bentuk dan bahannya. Media kotak ajaib merupakan media pembelajaran yang bisa dibuka dan ditutup yang di dalamnya berisi materi pembelajaran yang dilengkapi dengan gambar. Kota ajaib merupakan permainan edukasi yang dapat diterapkan dalam metode, materi pembelajaran dan nilai-nilai yang berhubungan dengan pendidikan dapat termuat dalam kotak ajaib (koja).¹¹

Keunikan dari media pembelajaran Prisma Ajaib adalah bentuknya yang berupa prisma segi enam, hal ini membuat perbedaan karena media yang umum berbentuk kotak, media ini merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan tujuan meningkatkan kreativitas, antusias serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, peserta didik dapat memilih gambar yang ada didalam prisma tersebut sesuai dengan kemampuan atau bakatnya seperti contoh apabila peserta didik memilih gambar rumah adat maka peserta didik tersebut mengkreasikan gambar rumah adat tersebut dengan biji-bijian, namun apabila peserta didik memilih gambar tempat wisata maka peserta didik bisa menggambar atau mewarnai gambar tersebut begitu seterusnya

¹¹ Pravita Hasna Nabila, Ikha Listyarini, and Suyitno, "Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib (KOJA) Pada Materi Keragaman Budaya Indonesia Kelas V Sekolah Dsara Negeri," *Indonesian Journal of Elementary School* 4, no. 1 (2024): 71, <https://journal.upgris.ac.id/index.php/ijes/article/view/17975>.

sehingga membentuk sebuah kelompok, apabila sudah membentuk kelompok maka setiap kelompok akan memberikan pendapatnya mengenai materi tersebut. Pembelajaran dengan model seperti ini biasanya disebut dengan model pembelajaran berdiferensiasi.

Media pembelajaran Prisma Ajaib yang dikembangkan oleh peneliti berbeda dengan kotak ajaib, kotak ajaib terbuat dari kardus berbentuk kotak gambarnya hanya di print biasa menggunakan kertas HVS, sedangkan Prisma Ajaib terbuat dari triplek dengan ketebalan 8 mm, berbentuk prisma segi enam serta didalamnya terdapat berbagai macam gambar keragaman budaya di lingkungan sekitar dengan menggunakan kertas arts paper berwarna.

MIS Nurul Islam Kedungmoro merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang berlokasi di dusun Recobanteng, desa kedungmoro, Kec. Kunir, Kab. Lumajang, Madrasah ini merupakan sekolah yang terakreditasi B, di madrasah ini juga terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti Drumband, Qiroah setiap hari jumat, Hadrah, dan Pramuka.¹²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIS Nurul Islam Kedungmoro pada 31 mei 2024 tepatnya kelas IV A guru masih menggunakan media pembelajaran seadanya seperti papan tulis, buku paket serta LKS.¹³

¹² MIS Nurul Islam Kedungmoro, "Profil MIS Nurul Islam Kedungmoro," oktober, 2022, <https://sekolahloka.com/data/mis-nurul-islam-kedungmoro/>.

¹³ Observasi di MI Nurul Islam Kedungmoro, 31 mei 2024

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV A Ibu Suhartini yaitu Guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya yang disediakan oleh sekolah, dan juga terdapat beberapa masalah di kelas IV A bahwa 1) perhatian peserta didik mudah teralih saat proses pembelajaran dimulai, 2) peserta didik sulit dalam mengemukakan pendapatnya terutama pada materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar, 3) peserta didik tidak dapat memahami isi bacaan atau teks pada materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar.¹⁴

Dengan memilih media Prisma Ajaib berbasis pembelajaran diferensiasi peneliti berharap peserta didik bisa fokus dan memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, dengan begitu peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya. Penerapan pembelajaran diferensiasi dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan baik, dalam mata pelajaran pendidikan pancasila pendekatan berdiferensiasi dapat digunakan pada materi yang sesuai dengan kepentingan peserta didik, dengan memberikan beragam strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar, minat dan kemampuan peserta didik.¹⁵

Dari uraian tersebut bahwa permasalahan yang dialami peserta didik kelas IV A adalah mereka mudah teralih saat pembelajaran berlangsung, peserta didik sulit dalam mengemukakan pendapatnya, dan

¹⁴ Suhartini, diwawancara oleh penulis, kedungmoro, 31 mei 2024

¹⁵ Wandri Ramadhan et, al“Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarnanegaraan (PPKn) Dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar,” *Sekolah Dasar:Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 32, no. 1 (2023): 2.

peserta didik tidak dapat memahami isi bacaan atau teks pada materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar, dengan adanya media Prisma Ajaib diharapkan peserta didik bisa fokus dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya sendiri, dengan begitu peserta didik bisa memahami isi bacaan atau teks pada materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana Kevalidan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang?
2. Bagaimana Kepraktisan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang?
3. Bagaimana Keefektifan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan Untuk

1. Mengetahui Kevalidan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.
2. Mengetahui Kepraktisan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.
3. Mengetahui Keefektifan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Media Prisma Ajaib ini terbuat dari bahan triplek yang dibentuk dalam persegi enam dengan ukuran 20x40 dan memiliki ketebalan 8 mm.
2. Media ini sama dengan media kotak ajaib yang di dalamnya terdapat pertanyaan dan gambar-gambar yang dicetak dengan kertas art paper.
3. Media Prisma Ajaib ini diperuntukkan guru kelas IV A sebagai media pembelajaran agar mempermudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

4. Media Prisma Ajaib ini ditujukan kepada peserta didik kelas IV A MIS Nurul Islam Kedungmoro agar peserta didik mudah dalam memahami materi.
5. Media ini berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar kelas IV MI/SD.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Adanya pengembangan dalam sebuah media pembelajaran dapat menjadikan kegiatan belajar lebih aktif dan menyenangkan. Peserta didik diharapkan dapat memahami isi materi pelajaran dengan mudah dan tidak menganggap mata pelajaran pendidikan pancasila membosankan. Ada beberapa alasan mengenai pentingnya penelitian dan pengembangan ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat memperluas informasi dalam mengembangkan media pembelajaran, sehingga terciptanya media Prisma Ajaib yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Peserta Didik

Media pembelajaran prisma ajaib diharapkan dapat di jadikan sebagai sumber belajar dan alat bantu dalam memahami materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar

b. Guru

Media pembelajaran prisma ajaib ini dapat membantu guru dalam kegiatan mengajar di kelas IV materi keberagaman di lingkungan sekitar.

c. Sekolah

Sebagai upaya peningkatan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar; sekolah yang menggunakan media pembelajaran inovatif dapat meningkatkan reputasi lembaga pendidikan yang berkualitas terhadap pendidikan.

d. Peneliti Lain

Media prisma ajaib dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian dan pengembangan media lainnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran prisma ajaib adalah media pembelajaran yang dikembangkan dari media kotak ajaib yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Adapun asumsi pengembangan media pembelajaran prisma ajaib pada pelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman di lingkungan sekitar sebagai berikut:

1. Mengasikan produk berupa Prisma Ajaib yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas.
2. Media Prisma Ajaib diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih efektif.

3. Media Prisma Ajaib dapat meningkatkan daya tarik dan motivasi peserta didik sehingga mempermudah dalam memahami materi.

Keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran prisma ajaib ini adalah :

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV di sekolah MIS Nurul Islam Kedungmoro, Kunir, Lumajang.
2. Media pembelajaran prisma ajaib kurang cocok digunakan pada peserta didik yang berkebutuhan khusus.
3. Media pembelajaran ini kurang efektif apabila digunakan pada jumlah kelas yang besar.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan Media Prisma Ajaib (PRISAJA)

Pengembangan media prisma ajaib merupakan media yang dikembangkan dari media kotak ajaib, bedanya media prisma ajaib berbentuk prisma segi enam. Media ini bahan dasarnya terbuat dari triplek yang didalamnya berisi tentang materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. dilihat dari segi jenis dan dimensinya media ini termasuk ke golongan media tiga dimensi karena memiliki tinggi, panjang dan lebar. Media prisma ajaib ini termasuk media visual yang mana media ini hanya menggunakan kemampuan indera penglihatan.

2. Berbasis Pembelajaran Diferensiasi

Pembelajaran diferensiasi merupakan pembelajaran yang mengutamakan kebutuhan peserta didik dengan mempertimbangkan karakteristik, gaya belajar, minat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik. Dalam kurikulum merdeka pembelajaran diferensiasi sering digunakan. Pembelajaran diferensiasi dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dengan cara peserta didik diberikan fasilitas yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajarnya. Pembelajaran diferensiasi sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam pembelajaran karena dapat memperperudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

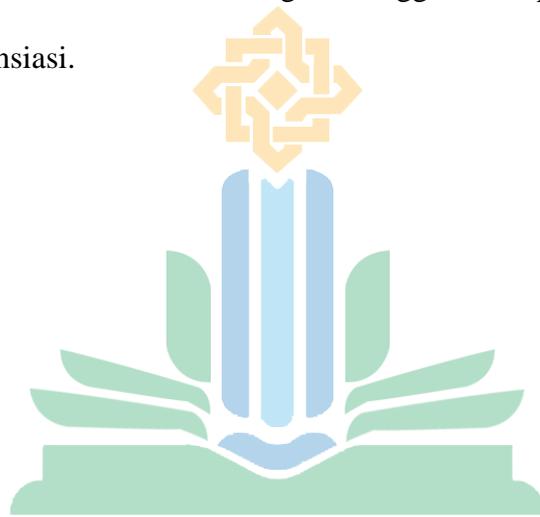
Mata pelajaran pendidikan pancasila merupakan pelajaran yang mempelajari tentang nilai-nilai pancasila yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan adanya pendidikan pancasila peserta didik dapat memiliki karakter dan pola tingkah laku yang baik.

4. Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar

Keragaman budaya di lingkungan sekitar adalah macam-macam jenis budaya yang ada di wilayah tertentu, seperti upacara adat, pakaian adat, rumah adat, tarian tradisional dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian definisi istilah tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul “Pengembangan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang” adalah mengembangkan sebuah media dengan bentuk prisma segi enam yang menggunakan bahan dasar triplek yang di hias, dan dalamnya terdapat isi materi tentang keberagaman budaya di lingkungan sekitar yang akan di pelajari oleh peserta didik kelas IV dengan menggunakan pembelajaran berbasis diferensiasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisi hasil kajian pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang ditempuh untuk memecahkan masalah.¹⁶

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Milki Audina Chandra dan Innany Mukhlishina pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Media Kotak Ajaib Pada Pembelajaran Membaca Teks Narasi Siswa Di Kelas 4 Sekolah Dasar”.¹⁷

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). dan mengadaptasi model penelitian dari Dick dan Carey. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tlengkung 02 dengan jumlah 25 siswa dan diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia Hasil yang diperoleh

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Kaya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq, 2021). 67-68

¹⁷ Milke Audiana Chandra and Innany Mukhlishina, “Pengembangan Media Kotak Ajaib Pada Pembelajaran Membaca Teks Narasi Siswa Di Kelas 4 Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 01 (2023): 5968, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8781/3583>.

dari penelitian ini terdiri dari hasil penelitian validasi ahli materi sebesar 90% dan validasi ahli media sebesar 92%, sedangkan hasil dari respon siswa terhadap media kotak ajaib sebesar 95%. Oleh karena itu media pembelajaran kotak ajaib ini dapat meningkatkan minat baca siswa.

2. Penelitian oleh Siti Harirotun Nisa pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Box* Pada Pelajaran IPAS Kelas IV Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.¹⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek dari penelitian ini peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 siswa. Pengembangan media *Magic Box* ini divalidasi oleh 3 validator yaitu validasi ahli media dengan nilai 87%, validasi ahli materi dengan nilai 90%, dan validasi ahli pembelajaran dengan nilai 90%. Sedangkan hasil peningkatan terhadap uji coba produk yang mana di peroleh hasil kegiatan pretest dan post test. Dan hasil pretest yaitu sebesar 56,33. Sedangkan nilai post test sebesar 88,66. Dengan demikian mengalami peningkatan

¹⁸ Siti Harirotun Nisa, “Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Box* Pada Pelajaran IPAS Kelas IV Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

sebesar 32,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Magic Box dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Baiturrohman Kecamatan Mangli Jember.

3. Penelitian oleh Yulia Eka Perdana pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ajaib Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Kelas II SDN Kraton”.¹⁹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas, kepraktisan, dan keefektifan dari media kotak ajaib pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari *Analysis*, *Desain*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Kraton, dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket validasi media yang memenuhi kriteria 88%, angket validasi materi sebesar 86,5%, hasil keefektifan dilakukan uji coba terbatas 8 siswa mengerjakan *pre tes* dengan persentase 75% dan *post tes* dengan persentase 87,5%, kemudian uji coba skala luas 19 siswa mengerjakan *pre tes* dengan persentase 74% dan *post tes* dengan persentase 87,5%. Sehingga dapat disimpulkan dari kedua uji coba bahwa mengalami kenaikan dari uji coba sebelumnya, sehingga dikatakan efektif dan dapat digunakan. Hasil kepraktisan media kotak ajaib diperoleh dari

¹⁹ Yulia Eka Perdana, “Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ajaib Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Kelas II SDN Kraton” (Srikti, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2023).

engket respon guru kelas yang mendapatkan hasil 88% sehingga dapat disimpulkan bahwa media kotak ajaib dinyatakan praktis.

4. Penelitian oleh Zulfa Nufidah pada tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ajaib Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Materi Bangun Datar Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin 02 Blitar”.²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media serta keefektifan dalam penggunaan media pembelajaran kotak ajaib pada materi bangun datar. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Adapun hasil validasi oleh dua validator media terhadap media pembelajaran kotak ajaib memperoleh skor presentase sebesar 93,5% masuk dalam kriteria “sangat layak” dan hasil validasi oleh dua validator materi terhadap media pembelajaran kotak ajaib memperoleh skor presentase sebesar 96,3% masuk dalam kriteria “sangat layak”, kemudian hasil keefektifan media kotak ajaib diperoleh dari ketuntasan peserta didik dalam nilai *pre tes* dan *post tes* diperoleh nilai rata-rata *pre tes* 54,4 dan nilai *post tes* 80,6 yang di simpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar hasil belajar kemudian di peroleh nilai N- gain 0,56, kategori sedang dengan persentase skor 56% dengan kategori “cukup efektif” dengan demikian media pembelajaran matematika

²⁰ Zulfa Nufida, “Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ajaib Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Materi Bangun Datar Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin 02 Blitar” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2022, 2022).

kotak ajaib sangat efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika bangun datar.

5. Penelitian oleh Nur Wahid dan Isna Nurul Inayati pada tahun 2021 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Kobela (Kotak Belajar Ajaib) pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Sukosari Gondanglegi”.²¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media kobela (kotak belajar ajaib) pada mata pelajaran sumber daya alam untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Sukosari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (Research And Development). Model yang dipakai terdiri dari lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Impelmentation, Evaluation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. keaktifan siswa serta semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan skor sebelum diadakannya penelitian

²¹ Nur Wahid and Isna Nurul Inayati, “Pengembangan Media Pembelajaran Kobela (Kotak Belajar Ajaib) Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Sukosari Gondanglegi,” *Jurnal Proceeding International Seminar On Islamic Education and Peace* 1 (2021): 346,
<https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/isiep/article/download/1382/833/5903>.

yaitu 4,9 dengan kategori sangat rendah, dan setelah diadakannya uji coba produk mendapatkan skor 14,6 dengan kategori sangat tinggi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Milki Audina Chandra, Innany Mukhlishina Pengembangan Media Kotak Ajaib Pada Pembelajaran Membaca Teks Narasi Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari hasil penelitian validasi ahli materi sebesar 90% dan validasi ahli media sebesar 92%, sedangkan hasil dari respon siswa terhadap media kotak ajaib sebesar 95%. Oleh karena itu media pembelajaran kotak ajaib ini dapat meningkatkan minat baca siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian di kelas IV 2. Menggunakan metode penelitian Reseach and Development (R&D) 3. Jumlah peserta didik 25 orang 4. Sama-sama mengembangkan media kotak ajaib 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain yang digunakan pada media kotak ajaib 2. Digunakan untuk meningkatkan membaca teks narasi siswa 3. Penelitian ini dilakukan di SDN Tlengkung
2.	Siti Harirotun Nisa Pengembangan Media Pembelajaran <i>Magic Box</i> Pada Pelajaran IPAS Kelas IV Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	Hasil dari penelitian ini adalah validasi ahli media dengan nilai 87%, validasi ahli materi dengan nilai 90%, dan validasi ahli pembelajaran dengan nilai 90%. Sedangkan hasil peningkatan terhadap uji coba produk yang mana di peroleh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian kelas IV 2. Diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah/MI 3. Menggunakan metode penelitian Reseach and Development (R&D) 4. Sama-sama mengembangkan media kotak ajaib 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain yang digunakan untuk media kotak ajaib 2. Digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa 3. Digunakan pada mata pelajaran IPAS materi kegiatan ekonomi

		hasil kegiatan pretest dan post test. Dan hasil pretest yaitu sebesar 56,33. Sedangkan nilai post test sebesar 88,66. Dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 32,33%.		diIndonesia 4. Penelitian ini dilakukan di SD Baiturrohman Mangli Jember
3.	Penelitian oleh Yulia Eka Perdana “Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ajaib Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Kelas II SDN Kraton	Hasil dari penelitian ini adalah angket validasi media yang memenuhi kriteria 88%, angket validasi materi sebesar 86,5%, hasil keefektifan dilakukan uji coba terbatas 8 siswa mengerjakan <i>pre tes</i> dengan persentase 75% dan <i>post tes</i> dengan persentase 87,5%, kemudian uji coba skala luas 19 siswa mengerjakan <i>pre tes</i> dengan persentase 74% dan <i>post tes</i> dengan persentase 87,5%.	1. Menggunakan model penelitian Reseach and Development (R&D) 2. Sama-sama mencari validitas, kepraktisan dan efektifitas 3. Mengembangkan media kotak ajaib	1. Desain yang digunakan pada media kotak ajaib 2. Subjek penelitian siswa kelas II 3. Digunakan pada materi operasi hitung perkalian 4. Penelitian ini dilakukan di SDN Kraton
4.	Zulfa Nufidah tahun 2022 Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ajaib Untuk	hasil validasi oleh dua validator media terhadap media pembelajaran kotak ajaib memperoleh skor	1. Menggunakan metode penelitian Reseach and Development (R&D) 2. Subjek penelitian kelas IV	1. Desain yang digunakan pada media kotak ajaib 2. Digunakan untuk meningkatkan

	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Materi Bangun Datar Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin 02 Blitar	presentase sebesar 93,5% masuk dalam kriteria “sangat layak” dan hasil validasi oleh dua validator materi terhadap media pembelajaran kotak ajaib memperoleh skor presentase sebesar 96,3% masuk dalam kriteria “sangat layak”, kemudian hasil keefektifan media kotak ajaib diperoleh dari ketuntasan peserta didik dalam nilai <i>pre tes</i> dan <i>post tes</i> diperoleh nilai rata-rata <i>pre tes</i> 54,4 dan nilai <i>post tes</i> 80,6 yang di simpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar kemudian di peroleh nilai N-gain 0,56, kategori sedang dengan persentase skor 56% dengan kategori “cukup efektif”	3. Diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah/MI 4. Sama-sama mengembangkan media kotak ajaib	hasil belajar matematika 3. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin 02 Blitar
5.	Nur Wahid dan Isna Nurul Inayati pada tahun 2021 Pengembangan Media Pembelajaran Kobela (Kotak Belajar Ajaib)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. keaktifan siswa	1. Menggunakan metode penelitian Reseach and Development (R&D) 2. Subjek Penelitian Kelas IV 3. Diterapkan di	1. Desain yang digunakan pada media kotak ajaib 2. Digunakan untuk meningkatkan minat belajar

	<p>pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Sukosari Gondanglegi</p>	<p>serta semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan skor sebelum diadakannya penelitian yaitu 4,9 dengan kategori sangat rendah, dan setelah diadakannya uji coba produk mendapatkan skor 14,6 dengan kategori sangat tinggi.</p>	<p>Madrasah Ibtidaiyah /MI 4. Sama-sama mengembangkan media kotak ajaib</p>	<p>siswa 3. Digunakan pada mata pelajaran IPS 4. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Sukosari Gondanglegi</p>
--	--	---	---	---

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan, Penelitian ini lebih spesifik pada pengembangan media Prisma Ajaib berbasis pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar kelas IV MIS Nurul Islam Kedungmoro. Penelitian yang akan dilakukan tidak sama dan tidak mengulang penelitian terdahulu. Oleh karena itu posisi penelitian ini adalah untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “*medium*” yang memiliki arti perantara, sedangkan dalam bahasa arab media berasal

dari kata “*wasaaaila*” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²² Beberapa ahli juga mengemukakan pendapat masing-masing tentang pengertian media pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Wibawanto mengemukakan bahwa media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia, benda atau suatu peristiwa yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan. Sedangkan pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- 2) Hamka berpendapat media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang digunakan sebagai alat perantara antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pelajaran agar lebih efektif dan efisien.
- 3) Tafonao berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.²³

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian dari media pembelajaran adalah benda yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga

²² M. Rudy Sumiharsono and Hisbiyatul Hasana, *Media Pembelajaran* (Jember: Pustaka Abadi, 2017).9

²³ Septy Nurfadhillah and 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Medai Pembelajaran* (sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021).

guru dapat menyampaikan materi dengan mudah kepada peserta didik pada saat pembelajaran.

b. Jenis Media Pembelajaran

Media harus mempunyai 2 unsur yang harus digunakan dalam pembelajaran yakni unsur pendengaran dan unsur Penglihatan.²⁴ Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang dikemukakan para ahli, namun pada dasarnya pembagian jenis media tersebut memiliki persamaan. Berikut beberapa macam dari jenis media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media Asli Hidup, seperti: aquarium dengan ikan dan tumbuhannya, kebun binatang dengan semua binatang yang ada, kebun percobaan/kebun botani dengan berbagai tumbuhan, insectarium (berupa kotak kaca yang berisi serangga, semut dan lain sebagainya).
- 2) Media Asli Mati, misalnya: herbarium, taksidemi awetan dalam botol dan diorama (pameran hewan dan tumbuhan yang telah dikeringkan dengan kedudukan seperti aslinya).
- 3) Media Asli benda tak hidup, contohnya berbagai jenis batuan mineral, kereta api, gedung, papan tulis, dan papan tempel.

²⁴ Imron Fuzi and Nur Khothib Muchammad, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daily Vlog Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2024): 78, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/download/8051/3148>.

- 4) Media Asli Tiruan seperti irisan bagian dalam bumi, model penampang batang, model boneka, model atom, model globe dan lain sebagainya
 - 5) Media Grafis seperti diagram grafik, poster, gambar, lukisan, foto.
 - 6) Media Dengar (Audio) media yang mempunyai suara dan berkaitan dengan indera pendengaran serta dapat menyampaikan pesan baik verbal maupun non verbal.
 - 7) Media Pandang Dengar (Audio Visual), adalah media yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan seperti video, televisi, gambar hidup (film suara), slide bersuara.²⁵
- Media-media tersebut, bisa digunakan sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran di kelas. Media tersebut juga dapat menyampaikan pesan atau materi antara guru dan peserta didik.
- c. Dilihat dari Daya Liputnya, Media dibagi dalam:
- 1) Media untuk pengajaran individual, media ini hanya bisa digunakan untuk seorang diri. Yang masuk dalam kategori media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui computer.
 - 2) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat, dalam menggunakan media ini membutuhkan ruang dan tempat

²⁵ Justice Zeni Zari Panggabean et al, *Teknologi Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024).

khusus seperti film rangkai, sound, slide yang biasanya menggunakan ruang yang gelap.

- 3) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat, dalam menggunakan media ini membutuhkan ruang dan tempat khusus seperti film rangkai, sound, slide yang biasanya menggunakan ruang yang gelap.
- 4) Media dengan daya liput luas dan serentak, dalam menggunakan media ini tidak adanya keterbatasan ruang dan tempat sehingga dapat menjangkau jumlah peserta didik yang banyak dalam waktu yang sama contohnya radio, televisi.²⁶

d. Bahan Pembuatan Media Pembelajaran dibagi dalam :

- 1) Media Sederhana adalah sebuah media yang berbahan dasar sederhana, mudah diperoleh, harganya yang murah dan cukup terjangkau, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.
- 2) Media Kompleks adalah sebuah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh dan juga mahal harganya serta sulit dalam proses pembuatannya sehingga dalam proses penggunaannya perlu keterampilan yang memadai.²⁷

Dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut bahwa pentingnya dalam memilih jenis media pembelajaran yang tepat

²⁶ Khairul Umam, *Karakteristik Media Pembelajaran*, Surabaya, Jakad Publishing 2016.

²⁷ Mistah Bahrin, *Belajar Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Duduk Suku Kata Bergambar (P4I)*, 2023).

dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun guru agar materi dapat disampaikan dengan baik.

e. Memilih Media Pembelajaran harus memperhatikan beberapa faktor seperti:

- 1) Dana/Material, Kebanyakan guru di sekolah tidak menggunakan media untuk mempermudah siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran, di karenakan dana yang dibutuhkan cukup mahal, sedangkan sekolah tidak memfasilitasi dengan baik. maka guru harus benar-benar pandai dalam membuat media agar tidak menghabiskan dana yang mahal, seperti guru memanfaatkan barang-barang bekas dalam pembuatan media.
- 2) Materi Pelajaran, Selain dana disini guru juga harus memperhatikan materi pembelajaran, karena setiap materi itu beda maka penggunaan medianyapun juga berbeda. Sebelum menentukan media, guru harus mengurutkan materi dan menggabungkan materi agar saling berkesinambungan. Dengan demikian guru bisa memakai satu media untuk beberapa materi.
- 3) Mengidentifikasi karakter peserta didik, pentingnya pemahaman terhadap karakteristik peserta didik yang didasarkan bahwa pembelajaran akan efektif apabila sesuai dengan perkembangan

peserta didik. Analisis peserta didik dilakukan dengan melihat ralitas belajar, hasil belajar dan tempat belajar peserta didik.²⁸

- 4) Jenis-jenis Media, guru dalam memilih media harus menentukan jenis media yang akan digunakan pada saat akan mengajar. Jenis-jenis media antara lain ada audio, visual, audio visual dan alat peraga. Dengan adanya jenis media seperti itu guru bisa melakukan stimulus respon dengan peserta didik dengan baik.²⁹

f. Manfaat Praktis dalam Media Pembelajaran diantaranya :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat mengarahkan perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi belajar, berinteraksi langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuannya, namun tetap dalam pengawasan guru.
- 3) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

²⁸ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dan Kurikulum 2013 (k-13)* (Jember: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), IAIN Jember Press, 2016).

²⁹ Indah Wahyuni, "Pemilihan Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 8, [http://eprints.umsida.ac.id/3723/1/artikel TP %28 indah%29.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/3723/1/artikel%20TP%28%20indah%29.pdf).

- 4) Media pembelajaran dapat membantu konsentrasi peserta didik, dengan adanya media pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan saat berada di dalam kelas.³⁰

g. Kegunaan dan Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai kegunaan tersendiri dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kegunaan dari media pembelajaran adalah:

- 1) Memperjelas penyajian materi agar tidak terlalu verbal baik dalam bentuk kata-kata tertulis maupun tidak tertulis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film atau model.
- 3) Penggunaan media dalam pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi peserta didik yang memiliki sifat pasif.
- 4) Mengurangi ketergantungan kepada guru, media pembelajaran memungkinkan untuk dapat mengurangi ketergantungan peserta didik kepada guru, yang artinya guru hanya berperan sebagai fasilitator.³¹

h. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga mempunyai fungsi sebagai alat dalam pengajaran, media juga mempengaruhi lingkungan belajar

³⁰ Amelia Putri Wulandari, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Of Education* 05, no. 02 (2023): 3934, <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1074/856/>.

³¹ Syahrudin Mahmud et al, *Media Pembelajaran* (Cirebon, Jawa Barat: Lovriz Publishing, 2023).

yang di ciptakan oleh guru. Terdapat beberapa fungsi tentang media pembelajaran yang di jabarkan oleh Wina Sanjaya antara lain:

1) Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan (guru) dan penerima pesan (peserta didik).

2) Fungsi Motivasi

Menggunakan media pembelajaran peserta didik diharapkan lebih termotivasi dalam belajar. Sehingga pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja melainkan juga dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran sehingga meningkatkan semangat dalam belajar.

3) Fungsi Kebermaknaan

Dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan meningkatkan aspek sikap serta keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

4) Memanfaatkan media pembelajaran dapat berfungsi sebagai melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.³²

³² Puji Rahayuningsih et al, "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* 2, no. 1 (2022): 6, <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/download/101/42/539>.

2. Media Prisma Ajaib (PRISAJA)

a. Pengertian Prisma Ajaib (PRISAJA)

Prisma ajaib merupakan jenis media konkret karena mengendalikan indera penglihatan yaitu mata.³³ Prisma ajaib memiliki persamaan dengan media kotak ajaib, yang membedakan hanyalah bentuknya saja. Prisma adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh alas dan tutup identik berbentuk segitiga, segi empat dan segi lainnya dengan sisi-sisi tegak berbentuk segiempat. Prisma merupakan bangun ruang yang alas dan atasnya kongruen dan sejajar. Prisma diberikan nama sesuai dengan bentuknya. Misalnya prisma yang alasnya berbentuk segitiga, maka dinamakan prisma segitiga, begitu pula dengan prisma yang memiliki segi yang lain.³⁴ Di dalam prisma tersebut terdapat banyak materi sebagai solusi dalam kegiatan proses pembelajaran. Ajaib karena prisma tersebut dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Media Prisma ajaib ini sesuai dalam kriteria pemilihan media pembelajaran karena media prisma ajaib ini mempunyai keunggulan yaitu praktis dan tahan lama sehingga media ini sangat efisien. Media prisma ajaib ini juga terdapat materi keragaman budaya di lingkungan sekitar kelas IV yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

³³ Nunun Mahnun, *Media Dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018).

³⁴ Satrianawati, *Bangun Ruang Sisi Datar* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2022).

b. Tujuan dan Manfaat Media Prisma Ajaib

- 1) Media prisma ajaib ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.
- 2) Media prisma ajaib ini dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran berlangsung.
- 3) Media prisma ajaib dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Media prisma ajaib ini dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.³⁵

c. Langkah-langkah Penggunaan Media Prisma Ajaib

- 1) Letakkan media Prisma Ajaib di depan kelas
- 2) Buka terlebih dahulu tutup media di bagian atas
- 3) Guru menjelaskan materi tentang keberagaman budaya di lingkungan sekitar
- 4) Peserta didik mengamati gambar-gambar rumah adat yang ada pada media Prisma Ajaib tersebut
- 5) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 anak dan satu menjadi ketua kelompok
- 6) Setiap ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil nomor urut secara acak
- 7) Kelompok yang mendapat nomor satu maju terlebih dahulu

³⁵ Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika* (Makassar: Aksara Timur, 2018).

- 8) Setiap anak dari anggota kelompok bergantian mengambil pertanyaan secara acak pada kantong yang ada di media Prisma Ajaib
 - 9) Peserta didik mengambil gambar rumah adat yang sesuai dan menjawab pertanyaan
 - 10) Setelah itu peserta didik meletakkan pertanyaan yang sudah di jawab di kotak yang di inginkannya, kemudian mengambil gambar sesuai dengan minatnya untuk di kreasikan
 - 11) Di ulang secara terus menerus pada setiap kelompok
- d. Kelebihan dan Kekurangan Media Prisma Ajaib
- 1) Kelebihan
 - a) Media dibuat dari bahan yang mudah di dapatkan, serta bahan yang kuat agar tahan lama.
 - b) Bentuk media divisualisasikan sesuai dengan keadaan yang nyata, sehingga anak-anak belajar secara konkrit.
 - c) Penggunaan media sangat mudah, guru hanya perlu menyiapkan media kemudian peserta didik bertugas mengamati.
 - d) Menarik perhatian peserta didik karena bentuk dan warna media, sehingga mengunggah semangat peserta didik untuk belajar.
 - e) Memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan dan bermakna.

2) Kekurangan

- a) Pembuatan media membutuhkan keterampilan, karena bentuk-bentuk yang dibuat harus sesuai dengan materi agar peserta didik tidak bingung.
- b) Media yang di buat tidak memungkinkan untuk disediakan berkelompok, sehingga guru harus tetap mengondisikan kelas agar semua peserta didik tetap fokus belajar.
- c) Jika digunakan pada materi pembelajaran yang kurang tepat, penggunaan menjadi tidak efektif dan efisien.³⁶

3. Pembelajaran Diferensiasi

Konsep pembelajaran berdiferensiasi sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran modern dimana ciri-cirinya menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Marlina menyebutkan bahwa dalam pembelajaran berdiferensiasi fokusnya terutama pada pemenuhan kebutuhan belajar individu peserta didik. untuk mencapai tujuan ini, Oleh karena itu, guru harus bisa dalam menangani berbagai kemampuan peserta didik dengan menyediakan bahan ajar terbaik yang akan meningkatkan proses pembelajaran dari awal hingga akhir.³⁷

³⁶ Laili Hajariah Simamora, *Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Fajar Medan* (Medan: Skripsi, 2019).

³⁷ Marlina and Aini, "Perbedaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Kesiapan Dengan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi* 1, no. 1 (2023): 329, <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK/article/view/1017>.

a. Prinsip Kunci Pembelajaran Diferensiasi

Menurut Tomlison dan Moon dalam Amalia, ada lima gagasan mendasar yang mendukung pendidikan dalam mempraktikkan pembelajaran berdiferensiasi diantaranya:

1) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang mendukung, guru dapat lebih mudah dalam mendiferensiasi pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa. Siswa lebih bersemangat untuk menghadiri kelas dan sekolah ketika mereka berada di lingkungan belajar yang menarik.

2) Kurikulum yang Berkualitas

Kurikulum yang berkualitas memiliki tujuan yang jelas dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan atau potensi diri mereka secara bebas melalui pembelajaran berdiferensiasi.

3) Asesmen yang Berkelanjutan

Guru yang terlibat dalam penilaian berkelanjutan secara teratur memberikan evaluasi formatif yang berfungsi sebagai alat diagnostik untuk mengidentifikasi kesenjangan pemahaman, tantangan yang dihadapi peserta didik, dan apa yang dapat dilakukan guru untuk mendukung peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mereka.

4) Pengajaran yang Responsif

Pengajaran yang responsif dilaksanakan oleh guru dengan mengidentifikasi kekurangan mereka dalam membantu peserta didik memahami apa yang telah mereka pelajari melalui penilaian formatif. Melalui konsep pembelajaran diferensiasi, guru menyesuaikan rencana pelajaran dengan menggunakan pendekatan yang berbeda dari sebelumnya digunakan.

5) Kepemimpinan Rutinitas di Kelas

penting bagi guru sebagai perancang pembelajaran untuk memahami prinsip dalam pembelajaran diferensiasi agar dapat merancang pembelajaran yang efektif dan efisien serta memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sekaligus mencapai tujuan pembelajaran.³⁸

b. Karakteristik Pembelajaran Diferensiasi

1) Pembelajaran berfokus pada konsep dan prinsip pokok materi pelajaran.

pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan peserta didik untuk mencari tahu ide-ide dari materi yang ada pada materi pelajaran. Sehingga peserta didik yang lambat, mampu memahami ide-ide yang ada dalam pelajaran. Sementara itu, peserta didik yang berbakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

³⁸ Halimatussakdiah, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar* (Jambi: Skripsi, Universitas Jambi, 2024).

2) Evaluasi Kesiapan

Guru harus terus-menerus mengevaluasi minat peserta didik dengan eksplorasi peserta didik, terutama bagi yang siap untuk pengalaman belajar yang lebih sulit, dan menawarkan bantuan bila diperlukan.

3) Pengelompokan peserta didik secara fleksibel

Peserta didik di perbolehkan untuk memilih subjek menggunakan materi pendidikan yang paling sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga mampu belajar lebih cepat, sedangkan bagi peserta didik yang kurang mereka akan belajar sesuai dengan batas kemampuannya.³⁹

c. Aspek-aspek Pembelajaran Diferensiasi

1) Konten

Konten merupakan materi yang akan di ajarkan oleh guru di kelas dan dipelajari oleh peserta didik. Ada dua cara untuk membuat konten pelajaran yang berbeda dalam pembelajaran yang berbeda:

- a) menyesuaikan apa yang akan di ajarkan guru atau apa yang akan di pelajari peserta didik berdasarkan tingkat kesiapan dan minat mereka.
- b) menyesuaikan bagaimana konten akan di ajarkan atau dipelajari. Hal ini disampaikan oleh guru atau diperoleh

³⁹ Purwowidodo, *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023).

peserta didik berdasarkan profil (gaya) belajar yang di sukai yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

2) Proses

Proses mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di dalam kelas. Kegiatan yang bermakna bagi peserta didik dapat dijadikan sebagai pengalaman belajar di kelas. Kegiatan atau aktivitas bermakna peserta didik dikelas juga harus dibedakan berdasarkan kesiapan, minat dan profil (gaya) belajarnya.

3) Produk

Guru menentukan jenis produk yang akan dihasilkan peserta didik sebagai bentuk evaluasi pembelajaran, misalnya dengan memberikan pilihan tugas yang berbeda, seperti laporan, presentasi, atau karya seni.

4) Lingkungan Belajar

Guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mendukung pembelajaran, misalnya dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelompokan peserta didik, memberikan ruang untuk berkreasi, dan memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁴⁰

⁴⁰ al Desy Wahyuningsari et, "Pembelajaran Diferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar," *Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 533, <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/download/301/101/1577>.

d. Ciri-ciri Pembelajaran Diferensiasi

1) Bersifat Proaktif

Guru tidak hanya menunggu peserta didik mengalami kesulitan, tetapi aktif merencanakan dan menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan individu.

2) Berakar pada Asesmen

Asesmen digunakan bukan hanya untuk mengevaluasi, tetapi juga untuk memahami kebutuhan belajar peserta didik dan menentukan bagaimana pembelajaran dapat disesuaikan.

3) Menyediakan berbagai Pendekatan Pembelajaran

Guru menawarkan berbagai cara untuk peserta didik memahami konten, membangun gagasan, dan mengekspresikan pemahaman mereka, seperti diferensiasi konten, proses dan produk.

4) Bersifat Dinamis

Pembelajaran harus terus disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang mungkin berubah selama proses pembelajaran berlangsung.

5) Berorientasi pada Peserta Didik

Pembelajaran difokuskan pada kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa, serta memberikan mereka kebebasan untuk mengekspresikan diri dan belajar.

6) Mengutamakan Kualitas daripada Kuantitas

Guru lebih fokus pada kedalaman pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, daripada hanya sekadar menyelesaikan banyak materi.

7) Lingkungan Belajar yang Mengundang

Lingkungan belajar harus kondusif dan mendukung, sehingga peserta didik merasa nyaman, aman, dan tertarik untuk belajar.

8) Tujuan Pembelajaran yang Jelas

Tujuan pembelajaran harus didefinisikan dengan jelas dan dipahami oleh peserta didik agar mereka tahu apa yang sedang mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat mencapai tujuan tersebut.

9) Penilaian Berkelanjutan

Penilaian harus berkelanjutan dan terintegrasi dengan proses pembelajaran, sehingga guru dapat terus memantau kemajuan peserta didik dan menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan.

10) Manajemen Kelas yang Efektif

Guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

11) Guru Merespon Kebutuhan Belajar Peserta Didik

Guru harus mampu mengenali dan merespon kebutuhan belajar peserta didik, serta memberikan dukungan yang sesuai.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

a. Pengertian Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan disiplin ilmu yang erat kaitannya tentang kebangsaan dan kenegaraan, Maka dari itu sesuai pasal 37 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa muatan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi harus memuat Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn).⁴¹ Menurut Winataputra dan Budimansyah mendefinisikan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui koridor value based education". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan bidang yang mengacu pada nilai-nilai kebangsaan dan kenegaraan untuk mencapai cita-cita dan tujuan nasional.⁴²

Zainul Ittihad Amin mengemukakan bahwa pendidikan pancasila adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik yang diarahkan untuk membela bangsa dan negara. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan pancasila merupakan wadah yang dapat membentuk dan mengembangkan

⁴¹ Pasal 37 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia*, 2003.

⁴² Dhimas Wahyu Pradana, *Hubungan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Dengan Sikap Toleransi Peserta Didik Di Sekolah* (Purwokerto: Skripsi, Universitas Muhammadiyah, 2020).

perilaku anak bangsa ke arah yang positif. Pendidikan pancasila dapat membina dan menciptakan warga Indonesia yang berwatak dan bermoral pada budaya Indonesia.⁴³

b. Tujuan Pendidikan Pancasila

Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan bagian terpenting karena akan menentukan hasil yang akan dicapai. Pembelajaran atau dalam istilah bahasa Inggris biasa diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn*. Susanto dan Ahmad mengemukakan bahwa kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Sedangkan menurut Suyono dan Hariyanto pembelajaran sama dengan pengajaran, yang mana suatu kegiatan di mana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Secara psikologis pengertian pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu tersebut dengan lingkungannya.⁴⁴

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik dengan bantuan guru pada suatu lingkungan belajar yang tujuannya adalah terjadinya perubahan tingkah laku dari dalam diri peserta

⁴³Mustika Cahyaning Widy, *Implementasi Model Pembelajaran Praktik Belajar Kewarganegaraan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017).

⁴⁴M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017).

didik ssebagai hasil pengalamannya untuk mejadikan individu yang memiliki perilaku yang baik. Tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan berbegara.
- 2) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia.
- 3) Memiliki peran dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan sepanjang hayat melalui pemberian keteladanan dan pengembangan kretai vitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Menjadikan warga negara yang baik, yang sadar akan hak dan kewajiban, sehingga menciptakan individu yang memiliki niali dan moral yang berlandaskan pancasila.⁴⁵

5. Keragaman Budaya di Lingkungan Sekitar

a. Pengertian Keragaman Budaya di Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak budaya dan beragam. keberagaman budaya yang dimiliki oleh negara Indonesia, menjadi identitas bangsa yang dikenal di seluruh dunia. Sebab bangsa Indonesia salah satu bangsa yang unik karena bisa hidup rukun dalam satu negara yang terdiri dari berbagai

⁴⁵ Mustika Cahyaning Widy, *Implementasi Model Pembelajaran Praktik Belajar Kewarganegaraan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan*. Hlm 29

budaya di setiap provinsi. Kebudayaan diciptakan untuk mempersatukan masyarakat. Bentuk-bentuk keragaman budaya di Indonesia yaitu pakaian adat, rumah adat, senjata tradisional dan alat musik tradisional. keberagaman budaya adalah keseluruhan struktur-struktur sosial dan religi, yang berpengetahuan, kepercayaan, kesenian, adat istiadat yang ada di dalam sebuah masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya.⁴⁶

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian dari keberagaman budaya di Indonesia adalah bermacam-macam budaya yang dimiliki dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia mulai dari pakaian adat, rumah adat, senjata tradisional, musik tradisional dan lain sebagainya.

b. Macam-macam Keberagaman Budaya di Indonesia

Keberagaman budaya yang ada di Indonesia bermacam-macam antara lain:

1) Keragaman Rumah Adat

Keragaman suku bangsa berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk

⁴⁶ Lukman, Abdul Hakim, and Sri Devi Arifin, "Penggunaan Media Kartu Kwartir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Keberagaman Budaya Di Indonesia Kelas IV SD Negeri Mojong," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2023): 157, <https://ojs.unm.ac.id/jsd/article/download/46594/21706>.

rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah.

2) Bahasa Daerah

Setiap suku bangsa mempunyai Bahasa daerah yang khas, yaitu Bahasa Jawa, bahasa Minangkabau, bahasa sunda, bahasa Batak, bahasa Madura dan sebagainya.

3) Adat Istiadat

Ada bermacam-macam adat istiadat. Salah satu contohnya upacara adat yang dipakai waktu menikah, waktu orang melahirkan, waktu orang meninggal dan masih banyak lainnya. Upacara-upacara ini dipadukan dalam agama yang dianut masyarakat. Meskipun berbeda-beda, adat istiadat ini menunjukkan kekayaan budaya yang sangat beragam yang dimiliki bangsa Indonesia.

4) Kesenian Daerah

Ada bermacam-macam kesenian daerah, misalnya alat musik, tarian, lagu dan seni petunjukkan. Ragam pakaian adat bagi bangsa Indonesia termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah tertentu biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara khusus. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat. Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam

masyarakat. Contohnya pakaian raja atau kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.⁴⁷



⁴⁷ Umi Maghfiroh, *Pengembangan Media Lift The Flap Book Materi Keragaman Budaya Indonesia Terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Kelas IV SDN Tambangan 01 Mijen* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau yang biasa disebut Research and Development (R&D). Penelitian pengembangan mempunyai berbagai model dalam pengembangannya. Model-model dalam penelitian pengembangan antara lain yakni model pengembangan Borg & Gall, model pengembangan Dick and Carey, model pengembangan 4D (Four-D model), model pengembangan *ADDIE*, model pengembangan Hannafin dan Peck, model Decide, Design, Develop, Evaluate (DDD-E), model Bergman dan More, model pengembangan Isman, dan model pengembangan Sukmadinata.⁴⁸

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Model yang digunakan dalam Penelitian dan Pengembang ini adalah model *ADDIE*. Model pengembangan *ADDIE* dipilih karena model ini mempunyai tahapan-tahapan yang lengkap dan sistematis. Tahapan-tahapan yang ada pada model pengembangan *ADDIE* sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Salah satu fungsi model tersebut yaitu perancangan pembelajaran generik yang memudahkan proses yang terorganisir dengan baik dalam pembuatan media pembelajaran yang berorientasi kelas.⁴⁹ Model *ADDIE* merupakan kerangka kerja sederhana yang berguna untuk merancang pembelajaran di mana

⁴⁸ Fayruz Abadi Selamat, *Model Penelitian Pengembangan* (Malang: Skripsi, Institut Agama Islam Sunan Kali Jogo, 2022).

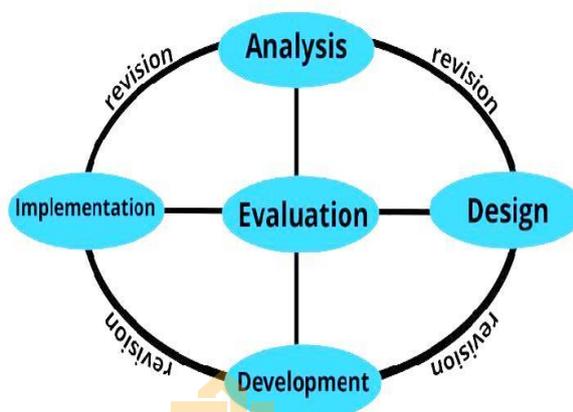
⁴⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Dan Pengembangan R&D* (Malang: CV Literasi Nusantara, 2019).1

proses dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan karena strukturnya bersifat umum. *ADDIE* merupakan singkatan dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi). Model *ADDIE* dipakai mengingat sesuai latar belakang masalah yang ada di analisis kebutuhan. Pengembangan produk yang dikembangkan oleh peneliti sangat sesuai dengan tahapan *ADDIE*, disetiap tahapan terdapat evaluasi dalam prosesnya yang akan memudahkan pengembangan produk. Secara umum, dari setiap model penelitian pengembangan memiliki kesamaan pada setiap tahapannya meliputi: kajian potensi masalah, desain dan pengembangan, uji coba produk atau model, dan revisi produk.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan langkah-langkah yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Tahap-tahap proses dalam penelitian dan pengembangan *ADDIE* memiliki kaitan satu sama lain, oleh karena itu penggunaan Prosedur ini perlu dilakukan secara bertahap dan menyeluruh untuk menjamin terciptanya suatu produk pembelajaran yang efektif.⁵⁰ Alur penelitian dan pengembangan *ADDIE* bisa dilihat pada gambar berikut:

⁵⁰ Benny Pribadi, *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016).



Gambar 3.1
Tahapan Model *Addie*

Pada pengembangan ini akan dilakukan sesuai dengan produk yang telah dikembangkan Robert Maribe Branch yang terdiri dari lima langkah. Kelima langkah tersebut terdiri dari *Analisis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi). Kelima langkah tersebut di jelaskan sebagai berikut :

1. *Analisis* (analisis)

Analisis merupakan tahap awal dalam model pengembangan *ADDIE*, dengan melakukan observasi dan wawancara untuk menganalisis kinerja dan analisis kebutuhan peserta didik kelas IV di MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.

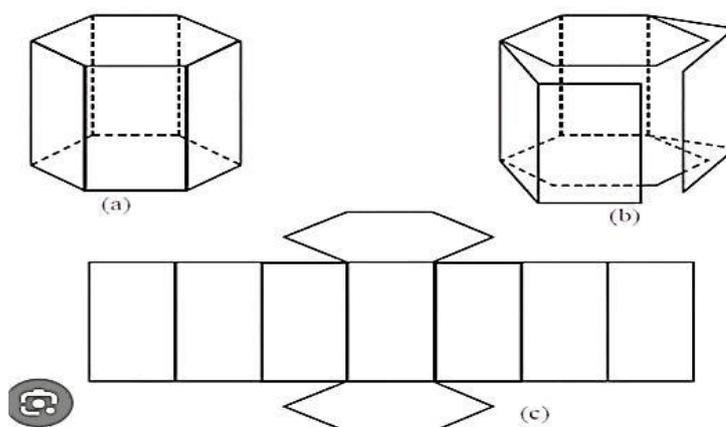
- a. Analisis kinerja, dilakukan untuk mengetahui dan mengklasifikasikan permasalahan yang dihadapi di sekolah yang berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan di sekolah

selama ini, kemudian menemukan solusi dengan memperbaiki atau mengembangkan media pembelajaran.

- b. Analisis kebutuhan, dilakukan untuk menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh peserta didik agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar dengan cara melihat sikap dan gaya belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran.

2. Design (desain)

Desain atau perancangan merupakan tahap kedua, dengan merancang desain produk yang menarik sesuai kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini peneliti melakukan rancangan sebuah desain berupa media Prisma Ajaib. Pada tahap ini juga menentukan strategi pembelajaran serta perangkat pembelajaran. kemudian peneliti membuat instrument penilaian produk berupa angket untuk ditujukan kepada para ahli dan peserta didik kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro.



Gambar 3.2
Desain Media Prisma Ajaib

3. *Development* (pengembangan)

Tahap ketiga yaitu mengembangkan media pembelajaran berdasarkan rancangan media. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media ini adalah pertama membuat media Prisma Ajaib dengan menggunakan bahan triplek, kedua peninjauan oleh dosen pembimbing, ketiga validasi oleh ahli media dan ahli materi seperti dari segi kemanfaatan media, kelayakan, keterpaduan, kemenarikan, kesederhanaan, kualitas tampilan, dan materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran, ke empat memperbaiki media sesuai kritik dan saran dari ahli media dan ahli materi.

4. *Implementation* (implementasii)

Implementasi merupakan tahap ke empat dalam model pengembangan *ADDIE*. Kegiatan peneliti pada tahap ini adalah pertama media Prisma Ajaib dibentuk menjadi sebuah media pembelajaran yang telah layak digunakan oleh ahli materi, ahli media. Kedua media diterapkan kepada kelompok kecil dan kelompok besar dengan melibatkan peserta didik kelas IVA di MIS Nurul Islam Kedunggoro untuk melihat respon dan kemenarikan media Prisma Ajaib.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam model *ADDIE*, peneliti melihat keberhasilan media yang telah dikembangkan sesuai dengan tujuan pengembangan atau tidak. Peneliti juga mencatat kelebihan dan kekurangan dari produk yang telah dikembangkan untuk mengetahui

kelayakan dari produk tersebut, peneliti mengambil hasil evaluasi berdasarkan hasil respon guru atau ahli pembelajaran dan antusias peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran secara menyeluruh di MIS Nurul Islam Kedungmoro dan hasil evaluasi di gunakan untuk melakukan perbaikan lebih lanjut pada pembelajaran di masa depan.

C. Uji Coba Produk

Uji Coba Produk dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai dasar dalam menetapkan suatu kelayakan produk media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Dalam melakukan uji coba produk peneliti meminta penilaian dari beberapa ahli yang terdiri dari ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran

D. Desain Uji Coba

Desain uji coba di lakukan dalam penelitian dan pengembangan bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Desain uji coba produk biasanya dilakukan dalam dua tahap, yaitu pertama validasi ahli bertujuan untuk mengetahui tingkatan kelayakan media pembelajaran Prisma Ajaib yang dikembangkan berdasarkan dari aspek materi dan media, kedua uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran prisma ajaib bagi pengguna.

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini terdiri dari validasi ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dan peserta didik

kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang. Tujuan dilakukan subjek uji coba untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan dari media yang digunakan.

2. Jenis Data

Jenis data yang dikembangkan oleh peneliti yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berasal dari kritik dan saran validator ahli dalam penelitian. Sedangkan pada uji lapangan, data kualitatif diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara terhadap guru dan peserta didik MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang. Data kuantitatif diperoleh dari angket yang diberikan kepada validator dan peserta didik untuk menilai pengembangan media pembelajaran Prisma Ajaib.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam prosedur penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data terdiri dari :

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti di MIS Nurul Islam kedungmoro untuk memperoleh wawasan tentang kegiatan pembelajaran sebelum memperkenalkan media Prisma Ajaib dan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga peneliti dapat menilai ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru walikelas IVA yakni ibu Suhartini S.Pd. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang materi keragaman budaya di lingkungan sekitar mata pelajaran pendidikan pancasila, menganalisis kebutuhan peserta didik, kesulitan yang dialami peserta didik, penggunaan media pembelajaran dan jumlah peserta didik di kelas IVA.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berperan sebagai pendukung bukti dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memotret atau merekam ketika uji coba media pembelajaran Prisma Ajaib.

d. Angket (kuisisioner)

Angket terdiri dari menyusun pertanyaan tentang respon terhadap penggunaan media. Terdapat empat macam angket evaluasi yang digunakan yaitu :

1) Lembar Validasi Media

Lembar validasi media diberikan kepada dosen ahli media Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. Instrumen ini digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan revisi media pembelajaran Prisma Ajaib dengan tujuan mengetahui kualitas dan kelayakan media.

Lembar validasi disusun sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Lembar Validasi Ahli Media

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas media Prisma Ajaib yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.					
2.	Ketepatan media Prisma Ajaib untuk digunakan sebagai media pembelajaran.					
3.	Desain gambar pada tampilan sudah jelas dan rapi.					
4.	Bahan-bahan yang digunakan pada media Prisma Ajaib tidak mudah hancur.					
5.	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.					
6.	Media pembelajaran Prisma Ajaib dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran pendidikan pancasila.					
7.	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.					
8.	Media Prisma Ajaib menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari Kebergaman budaya di lingkungan sekitar.					
9.	Penyajian media Prisma Ajaib mendukung peserta didik untuk terlibat langsung dalam belajar.					
10.	Mudah digunakan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan					
11.	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar dengan materi					
12.	Desain media teratur dan konsisten					
13.	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat serta menjadikan media menjadi lebih menarik					
14.	Tulisan atau gambar mudah dilihat dan dibaca, serta perpaduan warna sudah tepat.					
15.	Media untuk mencari pakaian adat, tarian adat, rumah adat, alat musik tradisional dan makanan khas daerah, secara bergantian sesuai pokok bahasan.					

2) Lembar Validasi Materi

Lembar validasi materi diberikan kepada dosen Dr. Ubaidillah, S.Pd., M.Pd.I sebagai ahli Pendidikan Pancasila. Instrumen ini digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan revisi media pembelajaran Prisma Ajaib pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan tujuan mengetahui kualitas media, ketetapan materi dan perolehan kritik dan saran mengenai kelayakan media. Lembar validasi disusun sebagai berikut :

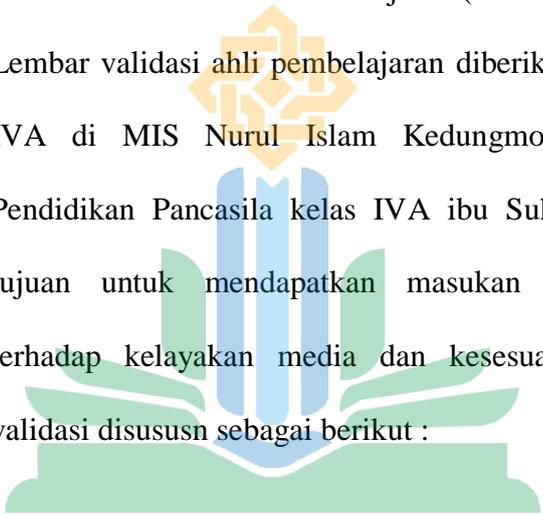
Tabel 3.2
Instrumen Lembar Validasi Materi

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.					
2.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan CP.					
3.	Gambar yang disajikan dalam Media Prisma Ajaib sesuai dengan pembelajaran.					
4.	Materi yang dijelaskan pada modul ajar sudah jelas.					
5.	Materi yang disajikan mudah dipahami					
6.	Materi yang ada pada modul ajar dikemas secara singkat dan menarik.					
7.	Gambar yang yanag dalam media Prisma Ajaib sesuai dengan perkembangan saat ini					
8.	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu peseta didik pada materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar					
9.	Penyampaian materi dilakukan runtut atau sistematis.					
10.	Materi pada modul ajar memenuhi pada ketercapaian pembelajaran.					
11.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti.					
12.	Bahasa yang digunakan sesuai					

	dengan tingkat berfikir peserta didik kelas IV.					
13	Menggunakan bahasa yang komunikatif.					
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD					
15.	Materi pada modul ajar sesuai dengan teori dan konsep					

3) Lembar Validasi Ahli Pembelajaran (Guru Kelas)

Lembar validasi ahli pembelajaran diberikan kepada guru kelas IVA di MIS Nurul Islam Kedungmoro, khususnya guru Pendidikan Pancasila kelas IVA ibu Suhartini S.Pd. Dengan tujuan untuk mendapatkan masukan dari pengembangan terhadap kelayakan media dan kesesuaian materi. Lembar validasi disusun sebagai berikut :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.3
Instrumen Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas media Prisma Ajaib yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media pembelajaran.					
2.	Ketepatan media Prisma Ajaib untuk digunakan sebagai media pembelajaran.					
3.	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar peserta didik.					
4.	Media Pembelajaran Prisma Ajaib yang digunakan tidak mudah hancur.					
5.	Bahan dasar yang digunakan pada media Prisma Ajaib tidak terlalu berat untuk dibawa.					
6.	Media pembelajaran Prisma Ajaib dapat mendukung peserta didik belajar mengenai keberagaman budaya di lingkungan sekitar khususnya rumah adat					
7.	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.					
8.	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari materi keberagaman di lingkungan sekitar.					
9.	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan.					
10.	Penyajian media Prisma Ajaib dapat mendukung peserta untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.					
11.	Kesesuaian materi dengan CP.					
12.	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas.					
13.	Materi yang disajikan dalam media Prisma Ajaib sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
14.	Penggunaan istilah pada materi media Prisma Ajaib sudah tepat.					
15.	Media Prisma Ajaib mendorong rasa ingin tahu peserta didik pada materi Keberagaman Budaya Di Lingkungan Sekitar.					

4) Lembar Respon Peserta Didik

Lembar respon peserta didik diberikan kepada peserta didik kelas IV A di MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang. Dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik dalam penerapan media Prisma Ajaib. Lembar respon peserta didik disusun sebagai berikut :

Tabel 3.4
Lembar Angket Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan pada media Prisma Ajaib ini sangat menarik.					
2.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada media Prisma Ajaib ini mudah dibaca.					
3.	Saya sangat tertarik dengan media Prisma Ajaib ini.					
4.	Gambar yang digunakan di dalam media Prisma Ajaib ini sudah jelas.					
5.	Bahasa yang digunakan dalam media Prisma Ajaib ini mudah dipahami.					
6.	Media Prisma Ajaib ini mudah digunakan.					
7.	Materi yang terdapat dalam media Prisma Ajaib sesuai dengan yang saya pelajari di sekolah.					
8.	Media Prisma Ajaib membuat saya lebih bersemangat dalam belajar materi tentang keberagaman budaya di lingkungan sekitar.					
9.	Dengan menggunakan media Prisma Ajaib ini membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan.					
10.	Media Prisma Ajaib mempermudah dalam memahami materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar.					

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan angket validasi ahli, angket respon peserta didik, soal pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Berbagai teknik analisis data yang digunakan termasuk:

a. Analisa Data Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada kegiatan pembelajaran di kelas IV MIS Nurul Islam Kedungmoro, untuk mengetahui kelayakan media Prisma Ajaib. Hasil dokumentasi sebagai penguatan penelitian, saran, dan masukan dari validator ahli digunakan untuk melakukan perbaikan pada produk yang dikembangkan.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh melalui angket validasi ahli dan respon peserta didik.

1) Teknik Analisis Data Hasil Validasi Ahli

Analisis data hasil uji validasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar yang telah dikembangkan untuk peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yakni menggunakan angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan angket peserta didik.

Untuk skala skor nilai validasi yaitu skor (1-5) dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penilaian Validasi Ahli

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan dianalisis menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Hasil dari skor penilaian dari masing-masing validator tersebut kemudian dicari rata-ratanya dan dikonversi untuk menentukan kevalidan dan kelayakan media Prisma Ajaib. Setelah data tersajikan selanjutnya adalah menganalisis data dengan menghitung persentasi penilaian dari masing-masing data dengan rumus sebagai berikut:

$$Xi = \frac{\sum s}{\sum max} \times 100 \%$$

Keterangan :

Xi = Nilai kevalidan Produk

$\sum s$ = Jumlah skor perolehan

Σmax = Jumlah skor maksimal⁵¹

Hasil penilaian rata-rata kevalidan produk digolongkan berdasarkan penilaian dari kriteria kevalidan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Kevalidan Media

Skala Presentase	Kriteria Kevalidan
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Kurang Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Sangat Tidak Valid

2) Teknik Analisis Data Angket Respon Peserta Didik

Analisis data respon peserta didik bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yakni menggunakan angket yang diberikan kepada peserta didik. Untuk skala skor nilai respon peserta didik yaitu skor (1-5) dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skor Penilaian Respon Peserta Didik

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

⁵¹ Rita Susianti, *Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Materi Kingdom Plate Di SMA Negeri 1 Masjid Raya Aceh Besar* (Aceh: Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Hainiry, 2021).

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan dianalisis menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Hasil dari skor penilaian dari masing-masing siswa tersebut kemudian dicari rata-ratanya dan dikonversi untuk menentukan kemenarikan media Prisma Ajaib. Setelah data tersajikan selanjutnya adalah menganalisis data dengan menghitung persentasi penilaian dari masing-masing data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Respon Peserta Didik

F = Jumlah Skor

N = Skor Maksimal⁵²

Hasil penilaian rata-rata kevalidan produk digolongkan berdasarkan penilaian dari kriteria respon peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Presentase Respon Peserta Didik

Interval	Kriteria
81-100%	Sangat Menarik
61-80%	Menarik
41-60%	Cukup Menarik
21-40%	Kurang Menarik
0-20%	Tidak Menarik

⁵² Rita Susianti *Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Materi Kingdom Plate Di SMA Negeri 1 Masjid RayaAceh Besar, Hlm 45.*

3) Analisis Data Efektifitas

Dalam penelitian ini, evaluasi uji T dilakukan dengan menggunakan skor N-Gain. Data dari *pretest* dan *posttest* diukur menggunakan skor N-Gain, disajikan dalam tabel berikut⁵³ :

Tabel 3.9
Pembagian Score N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Rumus N-Gain Score :

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Keterangan:

Skore Ideal adalah nilai maksimum (tertinggi) yang dapat diperoleh.

Tabel 3.10
Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain Score

Presentase (%)	Tafsiran
< 40%	Tidak Efektif
40% - 50%	Kurang Efektif
56% - 75%	Cukup Efektif
>76%	Efektif

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Pengembangan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2017). 79

Hasil yang diperoleh pada kualifikasi yang tidak valid ataupun sangat tidak valid maka perlu diadakan revisi besar terhadap media pembelajaran yang akan dikembangkan. Apabila hasil yang diperoleh cukup valid maka perlu dilakukan revisi kecil terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, sedangkan apabila hasil yang diperoleh valid maka produk yang dikembangkan dapat digunakan tanpa adanya revisi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pada tahap penyajian data uji coba ini dilakukan oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan peserta didik kelas IV MIS Nurul Islam Kedungmoro sebagai uji coba dengan jumlah 25 orang. Media Prisma Ajaib ini berfokus pada Fase A tentang Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar. Tujuan dari media Prisma Ajaib ini adalah untuk mengetahui hasil kelayakan pengembangan media di MIS Nurul Islam Kedungmoro. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan tahap yang pertama, pada tahap ini peneliti menganalisis masalah yang terjadi dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar. Adapun hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah analisis ketersediaan media pembelajaran yang digunakan, analisis permasalahan dalam pembelajaran dan analisis kebutuhan peserta didik.

a. Analisis Ketersediaan Media

Tujuan dari analisis ketersediaan media adalah untuk mengetahui media apa saja yang sudah digunakan dan yang belum digunakan pada saat proses pembelajaran terutama pada materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar, analisis ketersediaan media dilakukan dengan cara wawancara bersama guru kelas IVA MIS Nurul Islam kedungmoro dan obsevasi secara langsung di kelas IVA pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IVA media yang digunakan pada saat pembelajaran hanya menggunakan media seadanya yang di sediakan dari sekolah.⁵⁴ Sedangkan hasil dari observasi guru masih minim dalam menggunakan media pembelajaran karena kesulitan dalam membuatnya terutama pada mata pelajaran pendidikan pancasila guru hanya menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, buku paket dan LKS.⁵⁵

b. Analisis Permasalahan dalam Pembelajaran

Analisis permasalahan bertujuan agar mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan dalam analisis permasalahan adalah dengan cara melakukan wawancara dan observasi di kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro untuk mendapatkan data dan informasi berupa permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik kelas IVA

⁵⁴ Suhartini, diwawancara oleh Penulis, ”.

⁵⁵ Observasi Di MIS Nurul Islam Kedungmoro, 31 Mei 2024.

selama proses pembelajaran berlangsung. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan permasalahan kurangnya penggunaan media pada saat proses pembelajaran, sedangkan dari hasil wawancara terdapat beberapa masalah di dalam kelas yaitu peserta didik mudah teralihkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik sulit dalam mengemukakan pendapatnya, dan peserta didik tidak dapat memahami isi bacaan atau teks pada materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar.

c. Analisis Kebutuhan Peserta didik

Analisis kebutuhan peserta didik bertujuan untuk menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh peserta didik dengan melihat karakter serta gaya belajar peserta didik. dengan melihat gaya belajar peserta didik kelas IVA, mereka lebih fokus pada penglihatan artinya mereka lebih mudah mengingat apa yang dilihat (gaya belajar visual) dan lebih mudah memahami dengan cara berbuat dan meyakini sesuatu (gaya belajar kinestetik).

Dari hasil analisis tersebut peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media Prisma Ajaib agar peserta didik bisa lebih fokus pada saat belajar dan supaya lebih cepat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga didukung penuh oleh guru kelas IVA untuk mengembangkan media Prisma Ajaib tersebut.

2. Desain (*design*)

Pada tahap desain ini memiliki tujuan untuk menciptakan konsep media pembelajaran berupa Prisma Ajaib. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan hasil desain diantaranya :

a. Penyusunan Materi serta Modul Ajar

Pada tahap penyusunan materi serta modul ajar ini peneliti merancang terlebih dahulu mengenai materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar yang terdapat pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV. Materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar tersebut disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada. Materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar tersebut mencakup tentang macam-macam rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, makanan khas daerah serta alat music tradisional. Materi tersebut dijelaskan menggunakan media Prisma Ajaib agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Peneliti juga merancang modul ajar yang nantinya materi tersebut akan diajarkan kepada peserta didik khususnya kelas IVA ketika melakukan uji coba produk pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang sudah disetujui oleh validasi ahli materi dan guru kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.

b. Perancangan Desain Produk

Berikut ini adalah beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam merancang desain media Prisma Ajaib

- 1) Mengumpulkan bahan serta alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat media Prisma Ajaib yaitu : triplek dengan ukuran 20x40 dan memiliki ketebalan 8 mm, kain flannel, pita merah putih, gunting, lem tembak, doubletip, gabus, sedotan, botol bekas minuman, gambar-gambar materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar. Bahan tersebut dikumpulkan dan dibentuk sesuai keinginan dan tujuan yang akan dicapai.
 - 2) Menghias bagian luar media Prisma Ajaib smenarik mungkin menggunakan kain flannel dan membuat kantong tempat pertanyaan.
 - 3) Membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Disain Tampilan Materi
- Pada tampilan materi memuat komponen pembelajaran tentang Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar yang sesuai dengan pokok bahasan, peneliti menggunakan pokok bahasan rumah adat yang dienkapi dengan gambar rumah adat, nama rumah adat dan asal daerah rumah adat.

3. Pengembangan (*development*)

Hasil dari pengembangan media Prisma Ajaib terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Bentuk Produk

Media Prisma Ajaib merupakan media yang terbuat dari bahan dasar triplek, dan berbentuk prisma segi enam yang memiliki ruang dan tertutup. Dilihat dari segi jenis dan dimensinya media ini termasuk ke golongan tiga dimensi karena memiliki tinggi, panjang dan lebar. Media ini termasuk media visual karena menggunakan kemampuan indera penglihatan. Pembuatan media menyesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas IV tentang Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar pokok bahasan rumah adat. Media tersebut selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, validator ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli pembelajaran yang kemudian dilakukan revisi produk untuk dilakukan validasi dan uji coba produk.



Gambar 4.1
Pengembangan Hasil Rancangan

b. Validasi Ahli

Validasi produk pada penilaian ini dilakukan oleh 3 validator yaitu : validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd, validasi materi dilakukan oleh Bapak Dr. Ubaidillah, S.Pd., M.Pd.I, dan validasi ahli pembelajaran oleh guru kelas IVA MIS Nuris Kedungmoro Ibu Suhartini S.Pd. dalam proses dilakukan validasi ini untuk mengetahui kelayakan sebuah media Prisma Ajaib dalam pelajaran Pendidikan Pancasila.

1) Validasi Ahli Media

Tabel 4.1
Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas media Prisma Ajaib yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.				√	
2.	Ketepatan media Prisma Ajaib untuk digunakan sebagai media pembelajaran.				√	
3.	Desain gambar pada tampilan sudah jelas dan rapi.				√	
4.	Bahan-bahan yang digunakan pada media Prisma Ajaib tidak mudah hancur.					√
5.	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.					√
6.	Media pembelajaran Prisma Ajaib dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran pendidikan pancasila.				√	
7.	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.					√
8.	Media Prisma Ajaib menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari Kebergaman budaya di lingkungan sekitar.				√	
9.	Penyajian media Prisma Ajaib mendukung peserta didik untuk teribat langsung dalam belajar.				√	
10.	Mudah digunakan dan tidak				√	

	memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan.					
11.	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar dengan materi.				√	
12.	Desain media teratur dan konsisten.				√	
13.	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat serta menjadikan media menjadi lebih menarik.				√	
14.	Tulisan atau gambar mudah dilihat dan dibaca, serta perpaduan warna sudah tepat.				√	
15.	Media untuk mencari pakaian adat, tarian adat, rumah adat, alat musik tradisional dan makanan khas daerah, secara bergantian sesuai pokok bahasan.			√		

$$X_i = \frac{\sum s}{\sum \max} \times 100 \%$$

$$X_i = \frac{62}{75} \times 100\%$$

$$X_i = 82,6\%$$

Berdasarkan dari hasil validasi ahli media maka dapat disimpulkan bahwa media Prisma Ajaib yang di buat oleh peneliti sangat layak dikembangkan pada peserta didik kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro dengan mendapatkan persentase skor sebesar 82,6% , dengan mendapatkan saran dari dosen ahli media yaitu media digunakan sesuai dengan pokok bahasan saja dan membuat buku petunjuk penggunaan.

2) Validasi Ahli Materi

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.					√
2.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan CP.					√
3.	Gambar yang disajikan dalam Media Prisma Ajaib sesuai dengan pembelajaran.					√
4.	Materi yang dijelaskan pada modul ajar sudah jelas.					√
5.	Materi yang disajikan mudah dipahami.				√	
6.	Materi yang ada pada modul ajar dikemas secara singkat dan menarik.					√
7.	Gambar yang yanag dalam media Prisma Ajaib sesuai dengan perkembangan saat ini.					√
8.	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu peserta didik pada materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar.				√	
9.	Penyampaian materi dilakukan runtut atau sistematis.				√	
10.	Materi pada modul ajar memenuhi pada ketercapaian pembelajaran.					√
11.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti.					√
12.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik kelas IV.				√	
13.	Menggunakan bahasa yang komunikatif.					√
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.					√
15.	Materi pada modul ajar sesuai dengan teori dan konsep.					√

$$Xi = \frac{\sum s}{\sum max} \times 100 \%$$

$$Xi = \frac{71}{75} \times 100\%$$

$$Xi = 94,6\%$$

Berdasarkan dari hasil validasi ahli materi, maka dapat disimpulkan bahwa materi tersebut sudah memenuhi kriteria kelayakan di uji cobakan pada peserta didik kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmor dengan mendapatkan persentase skor sebesar 94,6% dan layak digunakan tanpa revisi.

3) Validasi Ahli Pembelajaran

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas media Prisma Ajaib yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media pembelajaran.				√	
2.	Ketepatan media Prisma Ajaib untuk digunakan sebagai media pembelajaran.			√		
3.	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar peserta didik.			√		
4.	Media Pembelajaran Prisma Ajaib yang digunakan tidak mudah hancur.					√
5.	Bahan dasar yang digunakan pada media Prisma Ajaib tidak terlalu berat untuk dibawa.				√	
6.	Media pembelajaran Prisma Ajaib dapat mendukung peserta didik belajar mengenai keberagaman budaya di lingkungan sekitar khususnya rumah adat.				√	
7.	Media dapat digunakan pada berbagai					√

	waktu dan berbagai keadaan.					
8.	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari materi keberagaman di lingkungan sekitar.				√	
9.	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan.					√
10.	Penyajian media Prisma Ajaib dapat mendukung peserta untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.				√	
11.	Kesesuaian materi dengan CP.					√
12.	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas.				√	
13.	Materi yang disajikan dalam media Prisma Ajaib sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√	
14.	Penggunaan istilah pada materi media Prisma Ajaib sudah tepat.				√	
15.	Media Prisma Ajaib mendorong rasa ingin tahu peserta didik pada materi Keberagaman Budaya Di Lingkungan Sekitar.				√	

$$X_i = \frac{\sum s}{\sum max} \times 100 \%$$

$$X_i = \frac{63}{75} \times 100\%$$

$$X_i = 84\%$$

Berdasarkan hasil dari validasi ahli pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil validasi pembelajaran mendapatkan presentase skor sebesar 84%, maka dari itu pembelajaran pada materi Keberagaman Budaya di Lingkungan sekitar dengan pokok bahasan rumah adat kelas IV di MIS Nurul Islam Kedungmoro sudah sesuai dengan pembelajaran.

Berikut adalah hasil dari masing-masing validator dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Validasi dari Para Ahli

No.	Validator	Presentase	Kriteria
1.	Validator Ahli Media	82,6%	Sangat Valid
2.	Validator Ahli Materi	94,6%	Sangat Valid
3.	Validator Ahli Pembelajaran	84%	Sangat Valid
Nilai rata-rata presentase		87%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil analisis ke tiga validator, maka diperoleh presentase nilai rata-rata sebesar 87%. Hasil validasi ini menunjukkan bahwa media Prisma Ajaib layak untuk digunakan sebagai media Pembelajaran di dalam kelas. Adapun saran yang diberikan oleh para ahli akan menjadi panduan dalam proses perbaikan atau revisi untuk memperbaiki media pembelajaran, sehingga dapat dioptimalkan dalam proses belajar dan memenuhi standar kriteria pengembangan media yang diharapkan.

4. Implementasi (*implementation*)

implementasi merupakan tahapan ke empat pada penelitian dan pengembangan model *ADDIE*, peneliti disini melakukan uji coba produk kepada peserta didik kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang, dilakukan untuk pendalaman materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar pokok bahasan rumah adat dan dilanjutkan dengan mengisi angket respon peserta didik setelah menggunakan media Prisma Ajaib. Produk ini telah dibuat oleh peneliti

serta telah melewati proses validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran.



Gambar 4.2
Sebelum Menggunakan Media Prisma Ajaib

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media Prisma Ajaib, peneliti terlebih dahulu melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media Prisma Ajaib tersebut, melainkan menggunakan buku paket dan metode ceramah. Selanjutnya peneliti menguji peserta didik dengan cara memberikan soal pretes yang telah disiapkan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

Proses implementasi di kelas IVA dimulai dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran. pembelajaran dimulai dengan mengatur peserta didik berbentuk kelompok, selanjutnya peneliti melakukan pengenalan media Prisma Ajaib kepada peserta didik yang didalamnya terdapat gambar-gambar rumah adat dan pertanyaan yang perlu di jawab oleh peserta didik. Kemudian peneliti menguji peserta

didik dengan memberikan soal postes untuk mengukur tingkat kepehaman peserta didik terhadap materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar pokok bahasan rumah adat dengan menggunakan media Prisma Ajaib. Hal ini untuk mengetahui tingkat perbedaan pemahaman peserta didik antara tidak menggunakan media Prisma Ajaib dan menggunakan media Prisma Ajaib.



Gambar 4.3

Penggunaan Media Pembelajaran



Gambar 4.4

Dokumentasi bersama setelah menggunakan media pembelajaran Prisma Ajaib

Tabel 4.5
Hasil Pretes Peserta Didik

No.	Nama Lengkap	Nilai
1.	Achmad Naufal Hesandi	60
2.	Adinda Kirana Pratiwi	60
3.	Ahmad Haikal Abrori	50
4.	Ahmad Hamdan Zulfa	60
5.	Angga Hakiki Ramadhan	60
6.	Dimas Zainul Arifin	60
7.	Farusi Syakirin	70
8.	Fikri Yahdikal Khoir	60
9.	Finda Zakia Talita Zahra	50
10.	Hafidzatul Afizah	40
11.	Hanindia Auna Syahrani	60
12.	Hartaty Gadis Nur Wahid	40
13.	Ilman Nurrosyid	60
14.	Imel Maulina Dwi Andini	50
15.	Maulidatus Syarifah	60
16.	Muhammad Haikal Fikri	50
17.	Muhammad Affan Zeya N.	50
18.	Muhammad Ali Fikri	60
19.	Muhammad Soni Aldiano	60
20.	Muhammad Fahri Akbar	60
21.	Muhammad Fadil Prihermawan	60
22.	Najwa Khoiru Azka	70
23.	Nikmatul Aliyah	50
24.	Revalina	60
25.	Triska Virginia Ramadhani	40
Nilai Rata-rata		56%

Tabel 4.5 memperlihatkan hasil pretest peserta didik, di mana setiap peserta didik diharapkan mendapatkan skor total 10. Setiap pertanyaan bernilai 10, sehingga jika peserta didik berhasil menjawab semua pertanyaan dengan tepat, mereka akan meraih skor maksimal 100. Pretest ini mengungkapkan bahwa tidak ada peserta didik yang berhasil meraih skor tertinggi. Nilai terendah yang dicapai adalah 40, sementara nilai tertinggi yang diperoleh adalah 70. Dari hasil pretest di

kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro, rata-rata skor peserta didik tercatat sebesar 56%

Dari hasil nilai pretest, terlihat bahwa tidak ada peserta didik yang mencapai skor di atas 75 (KKM). Oleh karena itu, dilakukanlah Posttest untuk mengevaluasi sejauh mana perkembangan peserta didik setelah menggunakan media Prisma Ajaib. Hasil dari posttest siswa akan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Posttest Peserta Didik

No.	Nama Lengkap	Nilai
1.	Achmad Naufal Hesandi	80
2.	Adinda Kirana Pratiwi	90
3.	Ahmad Haikal Abrori	90
4.	Ahmad Hamdan Zulfa	80
5.	Angga Hakiki Ramadhan	90
6.	Dimas Zainul Arifin	90
7.	Farusi Syakirin	80
8.	Fikri Yahdikal Khoir	80
9.	Finda Zakia Talita Zahra	100
10.	Hafidzatul Afizah	90
11.	Hanindia Auna Syahrani	90
12.	Hartaty Gadis Nur Wahid	80
13.	Ilman Nurrosyid	90
14.	Imel Maulina Dwi Andini	90
15.	Maulidatus Syarifah	80
16.	Muhammad Haikal Fikri	80
17.	Muhammad Affan Zeya N.	80
18.	Muhammad Ali Fikri	90
19.	Muhammad Soni Aldiano	80
20.	Muhammad Fahri Akbar	80
21.	Muhammad Fadil Prihermawan	90
22.	Najwa Khoiru Azka	100
23.	Nikmatul Aliyah	90
24.	Revalina	80
25.	Triska Virginia Ramadhani	80
Nilai Rata-rata		86%

Tabel 4.6 menunjukkan hasil posttest peserta didik dimana posttest diberikan setelah melakukan pembelajaran dengan media Prisma Ajaib.

Posttest ini terdiri dari 20 soal dengan 15 soal pilihan ganda dan 5 soal esai, setiap soal memiliki 5 skor. Jika peserta didik menjawab semua pertanyaan dengan benar maka mendapatkan skor sebanyak 100. Nilai terendah yang didapatkan oleh peserta didik pada latihan soal posttest yaitu 80 sedangkan nilai tertinggi yaitu 100 dan hasil posttest yang dilakukan peneliti, diperoleh rata-rata sebesar 86%

Pengembangan media Prisma Ajaib dievaluasi melalui tes yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar pokok bahasan rumah adat. Pretest digunakan untuk mengukur pemahaman awal peserta didik sebelum menggunakan media Prisma Ajaib sementara posttest digunakan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman setelah menggunakan media Prisma Ajaib.

Dalam penelitian ini, evaluasi uji T dilakukan dengan menggunakan skor N-Gain. Data dari *pretest* dan *posttest*, yang diukur menggunakan skor N-Gain, disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.7
Analisis Data Menggunakan N-Gain Score

No.	Nama	Pre	Post	post -pre	Skor Ideal (100)- pre	N-Gain Score	N-Gain Score Percent
1.	Achmad Naufal Hesandi	60	80	20.00	40.00	.50	50.00
2.	Adinda Kirana Pratiwi	60	90	30.00	40.00	.75	75.00
3.	Ahmad Haikal Abrori	50	90	40.00	50.00	.80	80.00
4.	Ahmad Hamdan Zulfa	60	80	20.00	40.00	.50	50.00
5.	Angga Hakiki Ramadhan	60	90	30.00	40.00	.75	75.00
6.	Dimas Zainul Arifin	60	90	30.00	40.00	.75	75.00
7.	Farusi Syakirin	70	80	10.00	30.00	.33	33.33
8.	Fikri Yahdikal Khoir	60	80	20.00	40.00	.50	50.00
9.	Finda Zakia Talita Zahra	50	100	50.00	50.00	1.00	100.00
10.	Hafidzatul Afizah	40	90	50.00	60.00	.83	83.33
11.	Hanindia Auna Syahrani	60	90	30.00	40.00	.75	75.00
12.	Hartaty Gadis Nur Wahid	40	80	40.00	60.00	.67	66.67
13.	Ilman Nurrosyid	60	90	30.00	40.00	.75	75.00
14.	Imel Maulina Dwi Andini	50	90	40.00	50.00	.80	80.00
15.	Maulidatus Syarifah	60	80	20.00	40.00	.50	50.00
16.	Muhammad Haikal Fikri	50	80	30.00	50.00	.60	60.00
17.	Muhammad Affan Zeya N.	50	80	30.00	50.00	.60	60.00
18.	Muhammad Ali Fikri	60	90	30.00	40.00	.75	75.00
19.	Muhammad Soni Aldiano	60	80	20.00	40.00	.50	50.00
20.	Muhammad Fahri Akbar	60	80	20.00	40.00	.50	50.00
21.	Muhammad Fadil Prihermawan	60	90	30.00	40.00	.75	75.00
22.	Najwa Khoiru Azka	70	100	30.00	30.00	1.00	100.00

23.	Nikmatul Aliyah	50	90	40.00	50.00	.80	80.00
24.	Revalina	60	80	20.00	40.00	.50	50.00
25.	Triska Virginia Ramadhani	40	80	40.00	60.00	.67	66.67
Nilai Rata-rata		56%	86%				67.40

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score adalah sebesar 67.40 atau 0,67 dan termasuk dalam kategori cukup efektif. Skor pretest dan posttest setelah penggunaan media Prisma Ajaib menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar dengan rata-rata nilai pretest sebesar 56% dan rata-rata nilai posttest sebesar 86%.

5. Evaluasi (evaluation)

Tahap akhir dari penelitian dengan model ADDIE adalah evaluasi yang memiliki tujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian dan pengembangan media Prisma Ajaib yang telah dilaksanakan di kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar pokok bahasan rumah adat.

Setelah melakukan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Selanjutnya dipertemuan terakhir peserta didik diberikan angket uji respon peserta didik yang berisikan penilaian mereka terhadap media yang sudah diterapkan, dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media Prisma Ajaib. Berikut

merupakan hasil respon Peserta didik yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Respon Peserta Didik

No.	Nama	Jumlah skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	Achmad Naufal Hesandi	44	50	94%	sangat layak
2.	Adinda Kirana Pratiwi	46	50	96%	sangat layak
3.	Ahmad Haikal Abrori	34	50	84%	sangat layak
4.	Ahmad Hamdan Zulfa	47	50	97%	sangat layak
5.	Angga Hakiki Ramadhan	42	50	92%	sangat layak
6.	Dimas Zainul Arifin	36	50	80%	sangat layak
7.	Farusi Syakirin	45	50	95%	sangat layak
8.	Fikri Yahdikal Khoir	38	50	88%	sangat layak
9.	Finda Zakia Talita Zahra	46	50	96%	sangat layak
10.	Hafidzatul Afizah	35	50	85%	sangat layak
11.	Hanindia Auna Syahrani	47	50	97%	sangat layak
12.	Hartaty Gadis Nur Wahid	45	50	95%	sangat layak
13.	Ilman Nurrosyid	45	50	95%	sangat layak
14.	Imel Maulina Dwi Andini	44	50	94%	sangat layak
15.	Maulidatus Syarifah	40	50	90%	sangat layak
16.	Muhammad Haikal Fikri	30	50	80%	layak
17.	Muhammad Affan Zeya N.	43	50	93%	sangat layak
18.	Muhammad Ali Fikri	43	50	93%	sangat layak
19.	Muhammad Soni Aldiano	40	50	90%	sangat layak
20.	Muhammad Fahri Akbar	44	50	94%	sangat layak
21.	Muhammad Fadil Prihermawan	35	50	85%	sangat layak
22.	Najwa Khoiru Azka	40	50	90%	sangat layak
23.	Nikmatul Aliyah	43	50	93%	sangat layak
24.	Revalina	43	50	93%	sangat layak
25.	Triska Virginia Ramadhani	43	50	93%	sangat layak
Rata-rata		1.038	1.250	83%	sangat layak

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut perhitungan uji respon peserta didik kelas VIA melalui angket respon peserta didik terhadap media Prisma Ajaib. Berikut hasil perhitungan angket respon peserta didik:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.038}{1.250} \times 100\%$$

$$= 83\%$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa hasil uji respon peserta didik kelas IVA sebanyak 25 orang di MIS Nurul Islam Kedungmoro menunjukkan skor persentase sebesar 83% yang artinya media Prisma Ajaib ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

B. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjelaskan hasil data uji coba. Hasil akhir pengembangan produk dalam penelitian ini adalah berupa media Prisma Ajaib pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar pokok bahasan rumah adat peserta didik kelas IVA. Media Prisma Ajaib harus sesuai dengan tujuan pengembangan yaitu untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan efektifitas media pembelajaran. Berikut penjelasan analisis data yang diperoleh dari hasil data uji coba sebagai berikut :

1. Analisis Data Kevalidan Media Prisma Ajaib

a. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi dilakukan oleh ahli media bapak Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. Terdiri dari 15 pertanyaan dengan hasil validasi ahli media memperoleh nilai presentase sebesar 82,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Prisma Ajaib sangat layak

untuk diimplementasikan di kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi dilakukan oleh ahli materi Bapak Dr. Ubaidillah, S.Pd.I. Terdiri dari 15 pertanyaan dengan hasil validasi ahli materi memperoleh nilai presentase sebesar 94,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa materi dan media Prisma Ajaib sangat layak untuk diterapkan di kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.

c. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi dilakukan oleh Ibu Suhartini S.Pd yang merupakan guru Kelas VIA MIS Nurul Islam Kedungmoro yang mengajar pelajaran Pendidikan Pancasila. Terdiri dari 15 pertanyaan dengan hasil validasi ahli pembelajaran memperoleh nilai presentase sebesar 84%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Prisma Ajaib sangat layak untuk dikembangkan dan di implementasikan di kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari para validator tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pengembangan media Prisma Ajaib memperoleh kriteria sangat valid, sehingga media Prisma Ajaib dapat digunakan pada tahap selanjutnya dan dapat di uji cobakan kepada peserta didik untuk mengetahui keberhasilan media dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas.

2. Analisis Data Kepraktisan Media Prisma Ajaib

Hasil dari keseluruhan respon peserta didik mendapatkan persentase sebesar 83%. Sehingga mendapat kriteria sangat menarik yang artinya media Prisma Ajaib sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Analisis Data Keefektifan Media Prisma Ajaib

hasil perhitungan uji N-Gain score yang diperoleh dari nilai pretes dan posttest peserta didik mendapat nilai sebesar 0,67 yang artinya termasuk dalam kategori cukup efektif, dengan nilai N-Gain score minimal 33% dan maksimal 100%. Dengan demikian maka pengembangan media Prisma Ajaib cukup efektif

C. Revisi Produk

Para ahli tidak hanya melakukan penilaian secara kuantitatif saja namun juga memberikan penilaian secara kualitatif dengan memberikan saran dan komentar yang dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki media Prisma Ajaib pada materi Kebergaman Budaya di Lingkungan Sekitar pokok bahasan rumah adat. Berikut merupakan saran dan komentar yang ada untuk merevisi media:

Tabel 4.10
Revisi Media

Komentar dan Saran	Sebelum di Revisi	Sesudah di Revisi
1. Media digunakan sesuai materi secara bergantian		
2. Media perlu di lengkapi dengan petunjuk penggunaan	<p>tidak ada buku petunjuk penggunaan</p> 	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kajian produk yang telah direvisi tentang media pembelajaran menjadi penting untuk memastikan bahwa media pembelajaran tersebut dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang diharapkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Erita berpendapat bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu merangsang minat peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.⁵⁶ Oleh karena itu media berperan penting bagi guru maupun peserta didik. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media Prisma Ajaib.

Media Prisma Ajaib merupakan jenis media konkret karena mengendalikan indera penglihatan yaitu mata. Prisma merupakan bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh alas dan tutup yang identik berbentuk segitiga.⁵⁷ Disebut ajaib karena dapat membuat peserta didik penasaran dengan isi yang ada di dalamnya juga dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

⁵⁶ Erita, *Media Pembelajaran (Teori Dan Landasan Media Pembelajaran)* (Padang: CV. Gita Lentera, 2025).

⁵⁷ Puji Rahayuningsih et, "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa."

Produk yang dikembangkan berupa media Prisma Ajaib berbasis pembelajaran diferensiasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar pokok bahasan rumah adat. Media Prisma Ajaib ini diterapkan kepada 25 peserta didik kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang dengan sistem penggunaan berkelompok. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *ADDIE* yang terdapat lima tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Berikut pembahasan mengenai kajian produk yang telah direvisi :

1. Kevalidan Media Prisma Ajaib didesain untuk kelas tinggi kelas IV Jenjang SD/MI yang disesuaikan dengan materi Pendidikan Pancasila. Pengembangan Media ini telah memperoleh Validasi dari para Ahli yaitu: Ahli media, Ahli materi, Ahli pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui Kelayakan sebuah produk tersebut sebelum di Implementasikan.

Hasil kevalidan dari para ahli sebagai berikut: Hasil validasi dari ahli media memperoleh nilai sebesar 62 dari 75 dengan nilai rata-rata presentase sebesar 87% yang artinya media Prisma Ajaib memiliki kriteria sangat valid dan layak diterapkan dalam pembelajaran. Adapun revisi dari ahli media yaitu media perlu dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, digunakan untuk satu pokok bahasan materi secara

bergantian, tulisan pada pertanyaan di perbesar agar peserta didik mudah dalam membacanya.

Hasil dari validasi ahli materi memperoleh skor 71 dari 75 dengan nilai rata-rata presentase sebesar 94,6% artinya materi yang ada pada media ini sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. tidak ada revisi yang diberikan oleh ahli materi sehingga, materi tersebut layak digunakan tanpa revisi. Kemudian hasil dari validasi ahli pembelajaran memperoleh skor 63 dari 75 dengan nilai rata-rata presentase sebesar 84% dengan kategori sangat valid dan layak untuk di implementasikan di kelas IV. Adapun revisi yang diberikan oleh ahli pembelajaran adalah hendaknya media Prism Ajaib dibuat lebih rapi lagi agar praktis dalam membawanya.

Berdasarkan analisis kevalidan media Prisma Ajaib yang dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa media yang digunakan sangat valid atau layak di implementasikan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahid dan Isna Nurul Inayati dengan adanya media Kotak Ajaib dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.⁵⁸

2. Hasil analisis kepraktisan yang diperoleh dari penyebaran angket respon peserta didik dengan jumlah 25 orang memperoleh skor 1.038 dari 1.250 dengan nilai rata-rata sebesar 83% yang termasuk dalam kriteria sangat praktis dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran

⁵⁸ Zulfa Nufida, "Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ajaib Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Materi Bangun Datar Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin 02 Blitar."

khususnya pada materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar.

Berdasarkan hasil analisis kepraktisan media Prisma Ajaib yang dikembangkan peneliti, bahwa media Prisma Ajaib mendapat respon sangat baik oleh peserta didik saat digunakan, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal dapat ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Milki Audina Chandra bahwa media Kotak Ajaib dapat memudahkan peserta didik dalam memahami bacaan teks narasi dengan mudah.⁵⁹

3. Hasil analisis keefektifan media Prisma Ajaib yang dilakukan peneliti dengan mencari N-Gain Score. Nilai rata-rata pretest sebesar 56% sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 86%. Masing-masing nilai peserta didik dihitung menggunakan rumus N-Gain Score. Hasil efektifitas soal pretest dan posttest dari uji N-Gain dengan rata-rata sebesar 0,67% dengan kategori cukup efektif.

Berdasarkan hasil analisis keefektifan media Prisma Ajaib yang dikembangkan oleh peneliti sudah dikategorikan cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Nurfidah bahwa media Kotak Ajaib dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁶⁰

⁵⁹ Chandra and Innany Mukhlisina, "Pengembangan Media Kotak Ajaib Pada Pembelajaran Membaca Teks Narasi Siswa Di Kelas 4 Sekolah Dasar."

⁶⁰ Zulfa Nufida, "Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ajaib Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Materi Bangun Datar Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin 02 Blitar."

Setiap produk pasti memiliki kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan media Prisma Ajaib sebagai berikut:

- a. Bahan yang digunakan tidak mudah rusak dan hancur karena terbuat dari tiplek
- b. Dilapisi kain flannel di luar dan di dalamnya
- c. Mudah di aplikasikan saat pembelajaran dikelas

Kelemahan dari media Prisma Ajaib sebagai berikut:

- a. Hanya bisa digunakan pada satu pokok bahasan saja
- b. Gambar yang digunkan apabila terkena air akan mudah kusut.
- c. Gambar mudah jatuh apabila lem atau perekatnya sedikit

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan media Prisma Ajaib diantaranya sebagai berikut :

- a. Kepala Madrasah

Sebaiknya media Prisma Ajaib digunkan sebagai media pembelajaran yang inovatif agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

- b. Guru

Sebaiknya media Prisma Ajaib digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar.

c. Peserta Didik

Sebaiknya produk Prisma Ajaib digunakan untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik melalui pembelajaran yang menarik.

2. Saran Diseminasi Produk

Diseminasi produk pada media Prisma Ajaib mata pelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman lingkungan sekitar pokok bahasan rumah adat, pada tahap ini memiliki tujuan untuk menyebarkan produk kepada pengguna secara online. Produk disebarluaskan melalui sosial media agar dapat diakses atau digunakan oleh guru, peserta didik, dan masyarakat untuk dijadikan referensi, berikut ini sosial media yang dapat diakses diantaranya:

a. Instagram: https://www.tiktok.com/@_rhahma?_t=ZS-8wYGCZLALrz&_r=1

b. Facebook: <https://www.facebook.com/share/1AXXRebccB/?mibextid=wwXlfr>

c. Tiktok :
https://www.instagram.com/rahmaa.ahmadd?igsh=MWdrZmJpbnVn_bjNtaQ%3D%3D&utm_source=qr

d. Link youtube:

<https://youtu.be/eQq1q0ypCJ4?si=VIDvTAWQbvHyl89t>

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran dan pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut :

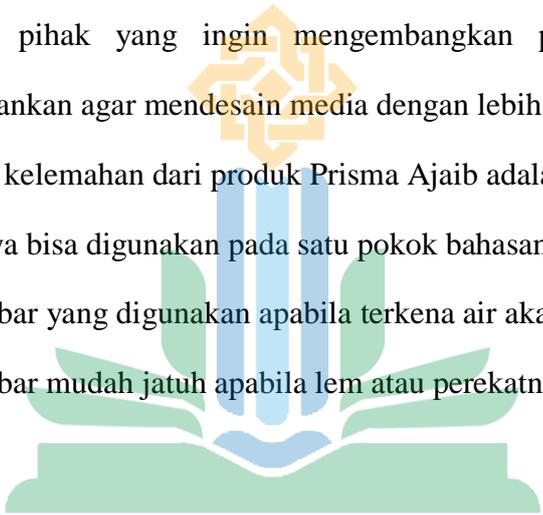
a. Media Prisma Ajaib yang dikembangkan oleh peneliti pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila sudah memenuhi kriteria kualitas

yang baik, sehingga disarankan dapat diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila saja, tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

- b. Penelitian hanya dilakukan pada kelas IVA MIS Nurul Islam Kedungmoro, Kunir, Lumajang, akan lebih baik lagi jika bisa dikembangkan di semua kelas atau di Sekolah MI/SD lainnya.
- c. Bagi pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, disarankan agar mendesain media dengan lebih menarik lagi.

Adapun kelemahan dari produk Prisma Ajaib adalah:

- a. Hanya bisa digunakan pada satu pokok bahasan saja
- b. Gambar yang digunakan apabila terkena air akan mudah kusut
- c. Gambar mudah jatuh apabila lem atau perekatnya sedikit



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Putri Wulandari. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Of Education* 05, no. 02 (2023): 3934. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1074/856/>.
- Amir Hamzah. *Metode Penelitian Dan Pengembangan R&D*. Malang: CV Literasi Nusantara, 2019.
- Benny Pribadi. *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Chandra, Milke Audiana, and Innany Mukhlisina. "Pengemangan Media Kotak Ajaib Pada Pembelajaran Membaca Teks Narasi Siswa Di Kelas 4 Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 01 (2023): 5968. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8781/3583>.
- Desy Wahyuningsari et, al. "Pembelajaran Diferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar." *Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 533. <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/download/301/101/1577>.
- Dhimas Wahyu Pradana. *Hubungan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Dengan Sikap Toleransi Peserta Didik Di Sekolah*. Purwokerto: Skripsi, Universitas Muhammadiyah, 2020.
- Erita. *Media Pembelajaran (Teori Dan Landasan Media Pembelajaran)*. Padang: CV. Gita Lentera, 2025.
- Fayruz Abadi Selamat. *Model Penelitian Pengembangan*. Malang: Skripsi, Institut Agama Islam Sunan Kali Jogo, 2022.
- Fitriyah, and Moh Bisri. "Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar." *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 9, no. 2 (2023): 69. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/download/23115/9833>.
- Fuzi, Imron, and Nur Khothib Muchammad. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daily Vlog Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2024): 78. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/download/8051/3148>.
- Hadits, Qur'an. "Surat An-Nahl Ayat 44," n.d. <https://quranhadits.com/quran/16-an-nahl/an-nahl-ayat-44/>.

- Halimatussakhiah. *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar*. Jambi: Skripsi, Universitas Jambi, 2024.
- Husamah, Arina Reastiana, Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMMPress, 2019.
- Indah Wahyuni. "Pemilihan Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 8. [http://eprints.umsida.ac.id/3723/1/artikel TP %28 indah%29.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/3723/1/artikel%20TP%20indah%29.pdf).
- Justice Zeni Zari Panggabean et al. *Teknologi Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Kebudayaan, Kementrian Pendidikan dan. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pusat data dan Informasi Pendidikan, n.d.
- Kedungmoro, MIS Nurul Islam. "Profil MIS Nurul Islam Kedungmoro." oktober, 2022. <https://sekolahloka.com/data/mis-nurul-islam-kedungmoro/>.
- Kemendikbud. "Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah." *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024*, 2024, 1–26.
- Khairul Umam. *Karakteristik Media Pembelajaran*, 2016.
- Laili Hajariah Simamora. *Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Fajar Medan*. Medan: Skripsi, 2019.
- Lisa Musa. *Alat Peraga Matematika*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Lukman, Abdul Hakim, and Sri Devi Arifin. "Penggunaan Media Kartu Kwartir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Keberagaman Budaya Di Indonesia Kelas IV SD Negeri Mojong." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2023): 157. <https://ojs.unm.ac.id/jsd/article/download/46594/21706>.
- M. Andi Setiawan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Marlina, and Aini. "Perbedaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Kesiapan Dengan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi* 1, no. 1 (2023): 329. <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK/article/view/1017>.
- Mistah Bahrn. *Belajar Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Duduk Suku Kata Bergambar*. PAI, 2023.

- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dan Kurikulum 2013 (k-13)*. Jember: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), IAIN Jember Press, 2016.
- Mustika Cahyaning Widy. *Implementasi Model Pembelajaran Praktik Belajar Kewarganegaraan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Nabila, Pravita Hasna, Ikha Listyarini, and Suyitno. "Pengembangan Media Kotak Belajar Ajaib (KOJA) Pada Materi Keragaman Budaya Indonesia Kelas V Sekolah Dsara Negeri." *Indonesian Journal of Elementary School* 4, no. 1 (2024): 71. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/ijes/article/view/17975>.
- Nunun Mahnun. *Media Dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Nurfadhillah, Septy, and 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Medai Pembelajaran*. sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021.
- Pasal 37 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia*, 2003.
- Puji Rahayuningsih et, al. "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* 2, no. 1 (2022): 6. <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/download/101/42/539>.
- Purwowidodo. *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023.
- RI, Kementrian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemah Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul Dan Hadish Shahih*. Bogor: Exagrafika, 2010.
- Rita Susianti. *Pengembangan Media Pembelajaran Flip Chart Pada Materi Kingdom Plate Di SMA Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar*. Aceh: Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Hainiry, 2021.
- Satrianawati. *Bangun Ruang Sisi Datar*. Yogyakarta: UAD PRESS, 2022.
- Sely Ayu Lestari. "Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Pacasila Terhadap Sikap Ideologi Pancasila Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, no. 2446 (2021).
- Siti Harirotun Nisa. "Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Pada Pelajaran IPAS Kelas IV Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023."

- Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Pengembangan R&D*. Bandung: PT. Alfabet, 2017.
- Suhartini. "Diwawancara Oleh Penulis," n.d.
- Sumiharsono, M. Rudy, and Hisbiyatul Hasana. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi, 2017.
- Syahrudin Mahmud et al. *Media Pembelajaran*. Cirebon, Jawa Barat: Lovriz Publishing, 2023.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq, 2021.
- Tristan Rokhmwan. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2D2: Teori Dan Praktik*. pasuruan: Lembaga Akademik & Reseach Institute, 2020.
- Umi Maghfiroh. *Pengembangan Media Lift The Flap Book Materi Keragaman Budaya Indonesia Terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Kelas IV SDN Tambangan 01 Mijen*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1*, n.d.
- Usriyah, Lailatul, and Risanatih Mulidya Puri. *Media Pembelajaran*. Jember: IAIN JEMBER Press, 2021.
- Wahid, Nur, and Isna Nurul Inayati. "Pengembangan Media Pembelajaran Kobela (Kotak Belajar Ajaib) Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Sukosari Gondanglegi." *Jurnal Proceeding International Seminar On Islamic Education and Peace 1* (2021): 346.
<https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/isiep/article/download/1382/833/5903>.
- Wandri Ramadhan et, al. "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarnanegaraan (PPKn) Dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar:Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan 32*, no. 1 (2023): 2.
- Yulia Eka Perdana. "Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ajaib Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Kelas II SDN Kraton." Srikpi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 20223.
- Zulfa Nufida. "Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Ajaib Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Materi Bangun Datar Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin 02 Blitar.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2022, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mullihatur Rohmah
NIM : 212101040012
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengembangan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang"** adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 17 April 2025
Saya menyatakan,


Mullihatur Rohmah
212101040012

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Nama : Muflihatur Rohmah

Nim : 212101040012

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian
Pengembangan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang	1. Media Pembelajaran Prisma Ajaib 2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila	1. Berbentuk kubu atau balok 2. Terdapat banyak gambar dan materi di dalamnya 3. Merupakan media permainan edukatif 4. Terbuat dari karton tebal dan plastik	1. Primer a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Lumajang b. Wali kelas Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Lumajang c. Peserta didik kelas IV	1. Jenis Penelitian a. Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Dvelopment</i>) 2. Model Penelitian dan Pengembangan a. Model ADDIE 3. Prosedur Penelitian dan Pengembangan a. Analisis (analisis) b. Desain (desain) c. Development (pengembangan) d. Implementation	1. Bagaimana Kevalidan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang?	1. Untuk Mengetahui Kevalidan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian
		5. Tidak tembus pandang, karena anak tidak mengetahui isinya sehingga menimbulkan misteri! 1. Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar a. Suku Bangsa b. Pakaian Adat c. Tarian Daerah d. Rumah	2. Sekunder a. Buku b. Jurnal c. Skripsi 3. Uji Pengembangan Validitas Ahli 4. Validitas Ahli a. Dosen ahli Media b. Dosen ahli Materi c. Ahli Pembelajaran (Guru Kelas IV)	(implementasi) e. Evaluation (evaluasi) 4. Uji Coba Produk a. Kelompok Kecil b. Kelompok Besar 5. Desain Uji Coba a. Subjek Uji Coba 1) Ahli media 2) Ahli materi 3) Ahli pembelajaran 4) Peserta didik kelas IV A b. Jenis Data 1) Kualitatif 2) Kuantitatif c. Instrumen Pengumpulan Data 1) Observasi 2) Wawancara	2. Bagaimana Kepraktisan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang? 3. Bagaimana Keefektifan Media Prisma Ajaib Berbasis	2. Untuk Mengetahui Kepraktisan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang? 3. Untuk Mengetahui Keefektifan Media Prisma

¹ Mariana, *Pengembangan Media Kotak Ajaib Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Kelas IV MIN 12 Aceh Selatan* (Banda Aceh: Skripsi, Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Darussalam. 2022).

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian
		Adat e. Makanan Daerah ²		3) Dokumentasi 4) Angket d. Teknik Analisi Data 1) Data kualitatif 2) Data kuantitatif ³	Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang?	Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.



² Siti Wulandari, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas 4* (Jakarta: CV. Pustaka Grafika, 2022).

³ Fayrus Abadi Slamet, *Model Penelitian Pengembangan* (Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2022).

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10157/In.20/3.a/PP.008/03/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIS Nurul Islam

JL. Kecubung No.56 Recobanteng, Kedungmoro, Kunir Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101040012

Nama : MUFLIHATUR ROHMAH

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengembangan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang. Selama 6 hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Jaenuri, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Maret 2025

Dekan,

Ket. Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian

LEMBAGA PENDIDIKAN MA 'ARIF NU PCNU KOTA LUMAJANG
 MI MA 'ARIF NU NURUL ISLAM KEDUNG MORO
 Jl Kecubung No.56 Desa Kedungmoro Kec. Kunir Kab. Lumajang
 67383085829529775
 minurulislamkedungmoro.@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor:678/MI.Kd/III/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MIS Nurul Islam Kedungmoro Kecamatan Kunir dengan Nomor Pokok sekolah Nasional (NPSN) 60715321 Kabupaten Lumajang.

Provinsi Jawa Timur menerangkan bahwa:

Nama : Muflihatur Rohmah
 NIM : 212101040012
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Pengembangan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang

Nama tersebut di atas adalah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Telah Melaksanakan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kedungmoro Mulai 10-15 Maret 2025.

Demikian keterangan ini di buat, Untuk di pergunakan sebagai mestinya.

Lumajang, 17 Maret 2025

Kepala Madrasah



JAENURI, M.Pd

Lampiran 5 Hasil Validasi Media

LEMBAR VALIDASI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang

Sasaran Program : Kelas IV MIS Nurul Islam Kedungmoro

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Validator : Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd

NIP : 1963110319990000031002

Peneliti : Muflihatur Rohmah

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media Prisma Ajaib yang dikembangkan pada materi Keberagaman Budaya di Lingkungan sekitar peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Tidak Baik.
- 2) Kurang Baik.
- 3) Cukup Baik.
- 4) Baik.
- 5) Sangat Baik

4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas media Prisma Ajaib yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.				✓	
2	Ketepatan media Prisma Ajaib untuk digunakan sebagai media pembelajaran.				✓	
3	Desain gambar pada tampilan sudah jelas dan rapi				✓	
4	Bahan-bahan yang digunakan pada media Prisma Ajaib tidak mudah hancur					✓
5	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.					✓
6	Media pembelajaran Prisma Ajaib dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran pendidikan pancasila.				✓	
7	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.					✓
8	Media Prisma Ajaib menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari Kebergaman budaya di lingkungan sekitar.				✓	
9	Penyajian media Prisma Ajaib mendukung peserta didik untuk terlibat langsung dalam belajar.				✓	

10	Mudah digunakan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan					✓	
11	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar dengan materi					✓	
12	Desain media teratur dan konsisten					✓	
13	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat serta menjadikan media menjadi lebih menarik					✓	
14	Tulisan atau gambar mudah dilihat dan dibaca, serta perpaduan warna sudah tepat.					✓	
15	Media untuk mencari pakaian adat, tarian adat, rumah adat, alat musik tradisional dan makanan khas daerah, secara bergantian sesuai pokok bahasan.					✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

 Dipindai dengan CamScanner

B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)
1.	Tempat media gambar terbatas	Revisi
2.	media kurang digunakan sesuai materi secara signifikan	

C. Komentar dan Saran

Media perlu di lengkapi dengan petunjuk pemakaiannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Kesimpulan

Media pembelajaran Prisma Ajaib yang dikembangkan pada materi Keberagaman budaya di lingkungan sekitar peserta didik kelas IV MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang, ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.



Jember, 1 Maret 2025

Ahli Media

Prof. Dr. H. Mundir, M.pd
NIP.196311031999000031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Media Prisma Ajaib Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang

Sasaran Program : Kelas IV MIS Nurul Islam Kedungmoro

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Validator : Dr. Ubaidillah, S.Pd.I., M..Pd.I

NIP : 198512042015031002

Peneliti : Muflihatur Rohmah

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media Prisma Ajaib yang dikembangkan pada materi Keberagaman budaya di lingkungan sekitar peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Tidak Baik.
- 2) Kurang Baik.
- 3) Cukup Baik.
- 4) Baik.
- 5) Sangat Baik

4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

CS Dipindai dengan CamScanner

A. Penilaian

No	Aspek yang nilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.					✓
2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan CP.					✓
3	Materi yang disajikan dalam Media Prisma Ajaib sesuai dengan pembelajaran.					✓
4	Materi yang dijelaskan dalam Prisma Ajaib sudah jelas.					✓
5	Materi yang disajikan mudah dipahami				✓	
6	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.					✓
7	Materi yang disampaikan dalam media Prisma Ajaib sesuai dengan perkembangan saat ini					✓
8	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu peserta didik pada materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar					✓
9	Penyampaian materi dilakukan runtut atau sistematis.				✓	
11	Materi dalam media Prisma Ajaib memenuhi pada ketercapaian pembelajaran.					✓
12	Bahasa yang digunakan mudah					✓

	dipahami dan dimengerti.					
13	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik kelas IV.				✓	
14	Menggunakan bahasa yang komunikatif.					✓
15.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD					✓

B. Kebenaran Materi

Petunjuk:

- 1 Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
- 2 Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C Komentor dan Saran

nothing :-

D Kesimpulan

Media pembelajaran Prisma Ajaib pada materi Pendidikan Pancasila kelas IV MIS Nurul ISLAM Kedungmoro Kunir Lumajang ini dinyatakan:

- 1) Layak digunakan tanpa revisi.
- 2 Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
- 3 Tidak layak digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYADIQ
JEMBER

Jember, 03 Maret 2025
Abli Materi


Dr. Ubaidillah S.Pd.I.M.Pd.I
NIP. 198512042015031002

Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Judul penelitian : Pengembangan Media Prisma Ajaib Berbasis Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang

Sasaran Program : Kelas IV MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Validator : Suhartini S.Pd.

Peneliti : Muflihatur Rohmah

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli pembelajaran mengenai kualitas materi dan media pembelajaran Prisma Ajaib yang dikembangkan pada materi Keberagaman Budaya Di Lingkungan sekitar peserta didik kelas IV MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Tidak Baik.
- 2) Kurang Baik.
- 3) Cukup Baik.
- 4) Baik.
- 5) Sangat Baik

4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

 Dipindai dengan CamScanner

A. Penilaian

Instrumen Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas media Prisma Ajaib yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media pembelajaran.				✓	
2	Ketepatan media Prisma Ajaib untuk digunakan sebagai media pembelajaran.			✓		
3	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar peserta didik.			✓		
4	Media Pembelajaran Prisma Ajaib yang digunakan tidak mudah hancur.					✓
5.	Bahan dasar yang digunakan pada media Prisma Ajaib tidak terlalu berat untuk dibawa.				✓	
6	Media pembelajaran Prisma Ajaib dapat mendukung peserta didik belajar mengenai keberagaman budaya di lingkungan sekitar khususnya rumah adat.				✓	
7	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.					✓
8	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari materi keberagaman di lingkungan sekitar.				✓	
9	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan.					✓
10	Penyajian media Prisma Ajaib dapat				✓	

	mendukung peserta untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.					✓
11	Kesesuaian materi dengan CP.				✓	
12	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas.				✓	
13	Materi yang disajikan dalam media Prisma Ajaib sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓	
14	Penggunaan istilah pada materi media Prisma Ajaib sudah tepat.				✓	
15	Media Prisma Ajaib mendorong rasa ingin tahu peserta didik pada materi Keberagaman Budaya Di Lingkungan Sekitar.				✓	

B. Kebenaran Media

Petunjuk:

Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada pembelajaran mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),

1. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

C. Komentar dan Saran

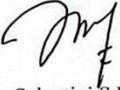
1.) hendaknya Media. di buat lebih rapi lagi

D. Kesimpulan

Media pembelajaran *Komodo* yang dikembangkan pada materi Keberagaman Budaya Di Lingkungan Sekitar Peserta didik kelas IV MIS Nurul Islam Kedungmoro Kunir Lumajang. ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 11 Maret 2025
Ahli Pembelajaran


Suhartini S.Pd.

Lampiran 8 Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL ISLAM
KEDUNG MORO**

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	29 Mei 2024	penyerahan surat observasi	<i>Jh</i>
2.	31 Mei 2024	Observasi dan wawancara	<i>Jh</i>
3.	8 Maret 2025	Penyerahan surat izin penelitian	<i>Jh</i>
4.	10 Maret 2025	Pengisian Angket validasi ahli pembelajaran	<i>Jh</i>
5.	11 Maret 2025	Pembelajaran tanpa menggunakan media	<i>Jh</i>
	12 Maret 2025	Implementasi media pembelajaran	<i>Jh</i>
6.	13 maret 2025	Pengisian Angket Peserta Didik	<i>Jh</i>
7.	17 Maret 2025	Permohonan Surat selesai Penelitian	<i>Jh</i>

Lumajang, 17 Maret 2025

Direktur Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM Negeri
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Jaenuri, M.Pd

Lampiran 9 Modul Ajar

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Suhartini, S.Pd
Instansi	: MIS Nurul Islam Kedungmoro
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 3. Membangun Jati Diri dalam Kebinekaan
Materi Pembelajaran	: Identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan/2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk MI Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	
KOMPENEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Tujuan Pembelajaran:	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖ Peserta didik untuk mendalami materi tentang identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖ Apakah budaya Indonesia yang beraneka ragam dapat menjadi identitas nasional?	
❖ Apa artinya semboyan <i>Bhinneka tunggal ika</i> ?	

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) proyektor,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai materi yang ingin disampaikan pada pertemuan kegiatan pembelajaran. Pembahasan materi pada pertemuan ini mengenai arti dan makna dari kebhinnekaan. Adapun pilihan media belajar yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a) Video atau film dokumenter yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b) Foto-foto keragaman budaya daerah (pakaian, rumah, dan/atau kesenian).
- c) Gambar-gambar yang terkait dengan adat-istiadat dari suku yang ada di Indonesia.
- d) Cerita-cerita legenda atau dongeng dari daerah tertentu.
- e) Fabel tentang keragaman budaya dan kebiasaan yang ada di masyarakat.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan pada salah satu dari media tersebut dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada pertemuan Dalam kegiatan belajar satu ini, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran klarifikasi analisis nilai. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mencari informasi mengenai nilai-nilai dan menganalisisnya sesuai dengan tayangan video, gambar, atau cerita rekaan. Pada pertemuan pertama ini media pembelajaran yang direkomendasikan adalah tayangan video. Apabila kondisinya tidak memungkinkan, guru dapat menempelkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran

bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.

- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- c) Guru mengajak para peserta didik bernyanyi bersama salah satu lagu nasional untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- f) Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan macam-macam budaya daerah untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- g) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan video dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- b) Selanjutnya, guru mempersilakan untuk menyaksikan tayangan video yang disampaikan oleh guru sesuai materi pembelajaran yang berkaitan dengan macam-macam budaya daerah.
- c) Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya.
Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Tayangan apakah yang ada di dalam video atau gambar tersebut?
 - (2) Di manakah lokasi yang ada dalam video atau gambar tersebut?
 - (3) Bagaimana suasana yang tampak dalam video atau gambar tersebut?
 - (4) Sikap atau perilaku seperti apakah yang dapat kalian teladani dari tayangan yang ada dalam video atau gambar tersebut?
- d) Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video atau gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat yang disampaikan oleh peserta didik dan mengarahkannya sesuai materi pembelajaran, yaitu tentang makna *Bhinneka tunggal ika* dan mengenal ragam budaya di lingkungan sekitar.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan.
- g) Guru mempersilakan beberapa peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang telah dikerjakannya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenal keberagaman dalam negeri terutama pada lingkungan sekitar.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

1) Kegiatan Inti Alternatif 1

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. Kemudian, mempersilakan mereka untuk mengamati gambar tentang identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.
- b) Guru menempelkan, menunjukkan, atau mengedarkan identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar di papan tulis.
- c) Setelah peserta didik mengamati gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Apakah maksud dari gambar tersebut?
 - (2) Di manakah lokasi pada gambar tersebut?
 - (3) Bagaimana suasana yang tampak pada gambar tersebut?
- d) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran ini.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- g) Guru mempersilakan perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

2) Kegiatan Inti Alternatif 2

Alternatif yang kedua ini dapat dijadikan referensi oleh guru apabila penggunaan media pembelajaran visual berupa video dan gambar tidak tersedia, serta proses pembelajaran kelompok tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan wacana dalam rubrik bahan bacaan peserta didik yang terdapat di buku panduan ini sebagai media pembelajaran. Guru dapat menggandakan bahan materi tersebut kemudian menyerahkannya kepada peserta didik.

Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam alternatif kedua sebagai berikut:

- a) Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik.

- b) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk membaca bahan bacaan tersebut.
- c) Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan yang dibacanya.
- d) Guru mendorong peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Guru kemudian mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara individual.
- g) Guru mempersilakan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pertemuan. Refleksi guru bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran. Kemudian, menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN



Penilaian

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam memahami identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.

Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi .
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa artinya semboyan *Bhinneka tunggal ika*?

2. Dalam buku apa terdapat kalimat semboyan *Bhinneka tunggal ika* itu?
3. Bagaimana kondisi masyarakat Kerajaan Majapahit pada tempo dulu?
4. Samakah kondisi masyarakat kerajaan Majapahit dengan kondisi bangsa Indonesia? Dalam hal apa persamaannya?
5. Mengapa kita harus selalu meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Berbeda-beda tapi tetap satu jua	25
2.	Buku Sutasoma	10
3.	Jawaban peserta didik akan beragam, tetapi harus terarah pada materi	10
4.	Jawaban peserta didik akan beragam, tetapi harus terarah pada materi	25
5.	Karena persatuan dan kesatuan merupakan modal utama pembangunan	30
Total Sko		100

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh keragaman budaya yang terdapat pada lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :
Kelas :
Nama Anggota 1.
Kelompok 2.
3.
4.
5.

Perhatikanlah gambar berikut ini. Kemudian, ceritakan dan jelaskan yang kamu ketahui di depan kelas.



Gambar 3.2 Rumah dan pakaian adat pada suatu daerah di Indonesia

Sumber: tmi.com (2017)

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Hari ini adalah tanggal 28 Oktober. Pada tanggal tersebut seluruh rakyat bangsa Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda, tidak terkecuali di MI Nurul Musthafa. Seluruh warga sekolah memperingati hari Sumpah Pemuda dengan mengadakan upacara bendera. Sewaktu upacara, bapak Kepala Sekolah memberikan amanat tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan. Dalam amanatnya tersebut, Bapak Kepala Sekolah mengingatkan kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Menurut Bapak Kepala Sekolah, perbedaan yang ada di sekolah atau masyarakat tidak boleh dijadikan hambatan untuk bersatu, tetapi harus dijadikan sebagai pendorong meningkatnya persatuan dan kesatuan.

Selesai melaksanakan upacara, seluruh peserta didik masuk ke kelasnya masing-masing untuk melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Seluruh peserta didik kelas empat telah berada di ruangan kelasnya. Tidak lama kemudian, Bu Indah masuk ke kelas dan hari ini akan mengajak seluruh peserta didiknya belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

”Anak-anak tadi kita telah melaksanakan upacara memperingati hari Sumpah Pemuda. Kata Bapak Kepala Sekolah tadi kita harus senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Kebetulan pada pertemuan kali ini Ibu akan mengajak kalian untuk mengenal makna semboyan *Bhinneka tunggal ika*? Apakah kalian sering mendengar atau melihat tulisan semboyan tersebut?” tanya Bu Indah.

”Sering, Bu,” jawab seluruh peserta didik.

”Bagus. Ada yang tahu dimanakah tulisan semboyan *Bhinneka tunggal ika* itu sering kita lihat?”

Bu Indah kembali bertanya.

”Saya, Bu. Semboyan *Bhinneka tunggal ika* sering kita temukan pada lambang negara kita, Burung Garuda Pancasila. Semboyan tersebut tertulis dalam seuntai pita yang digenggam oleh dua kaki burung garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia. Coba teman-teman perhatikan gambar burung garuda di depan kelas kita ini!” jawab Jaka sambil menunjuk gambar burung garuda yang terpasang di depan kelas.

”Bagus. memang benar tulisan semboyan *Bhinneka tunggal ika* sering kita temukan pada lambang negara. Nah setelah kalian memperhatikan gambar lambang negara kita, diantara kalian ada yang tahu arti semboyan *Bhinneka tunggal ika*?” Tanya Bu Indah.



”Saya Bu. *Bhinneka tunggal ika* artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua,” jawab Dewi.

”Benar sekali jawabanmu. Semboyan *Bhinneka tunggal ika* berasal dari bahasa Sansakerta. Semboyan ini diambil dari sebuah kalimat yang terdapat dalam buku Sutasoma karya Mpu Tantular pada zaman kerajaan Majapahit. Kalimat tersebut sebenarnya tidak hanya terdiri dari tiga kata, tetapi lebih panjang. Kalimat lengkapnya adalah *Bhinneka tunggal ika, tan hana dharma mangrwa* yang artinya adalah meskipun kita berbeda-beda, kita tetap satu jua, tidak ada hukum yang mendua,” jelas Bu Indah sambil menulis kalimat semboyan tersebut.

”Kalimat tersebut menggambarkan keadaan masyarakat kerajaan Majapahit yang beranekaragam. Keanekaragaman mereka terutama dalam hal agama yang dipeluknya. Mereka ada yang memeluk agama Syiwa, Budha dan kepercayaan yang telah ada sebelumnya. Mereka hidup rukun berdampingan secara damai. Adapun hukum yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan negara adalah satu, yaitu hukum Negara Majapahit,” lanjut Bu Indah.

”Bu, mengapa kalimat tersebut dijadikan semboyan negara kita sampai sekarang?” Tanya Putu.

”Pertanyaan yang bagus. Salah satu alasan mengapa kita menjadikan *Bhinneka tunggal ika* sebagai semboyan negara adalah bahwa keadaan bangsa Indonesia mirip dengan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit tempo dulu. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beranekaragam. Keanekaragaman bangsa Indonesia meliputi banyak hal diantaranya agama, suku bangsa, budaya daerah dan sebagainya,” jawab Bu Indah.



Gambar 3.4 keberagaman penduduk Indonesia

Sumber <https://redirla.net.com/mobile/details/ta/432/pawai-budaya-hari-jadi-bengkalis-semarak.html/RR> (2019)

”Coba kalian perhatikan kondisi kelas kita. Kelas kita adalah kelas yang beranekaragam suku bangsa, budaya dan agamanya. Misalnya Jaka berasal dari suku Sunda, Dewi berasal dari suku Jawa, Putu berasal dari suku Bali, Ucok berasal dari suku Batak, Andi berasal dari suku Bugis/Makassar dan sebagainya. Akan tetapi meskipun demikian, kalian tetap bersatu. Nah begitu juga dengan bangsa Indonesia, meskipun terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya, agama, dan sebagainya, tetapi harus tetap memegang teguh persatuan dan kesatuan bangsa,” lanjut Bu Indah.

”Bu, mengapa bangsa dan negara Indonesia harus bersatu dalam keanekaragaman?” Tanya Jaka.

”Begini Jaka, kamu tentunya masih ingat peribahasa yang mengatakan bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Peribahasa itu merupakan tekad para pejuang kita sebelum Indonesia merdeka. Para pejuang bertekad, dengan persatuan mereka dapat melawan penjajahan dan merebut kemerdekaan. Tekad tersebut harus selalu kita ingat, sebagai tekad mempersatukan bangsa kita yang beranekaragam. Keanekaragaman suku bangsa, budaya dan agama tidak boleh menimbulkan perpecahan di antara warga. Keanekaragaman itu justru harus membuat kita bersatu sebagai bangsa yang kuat dan disegani oleh negara lainnya,” jelas Bu Indah.

”Baiklah anak-anak ibu cukupkan sampai disini pembelajaran pada pertemuan kali ini. Di rumah silakan kalian cari berbagai bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia,” kata Bu Indah sambil menutup proses pembelajaran kali ini.

C. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Dasar negara

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

Deklarasi

Pernyataan yang jelas dan singkat.

Efektif

Tepat guna.

Ekspektasi

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Idiologi

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran

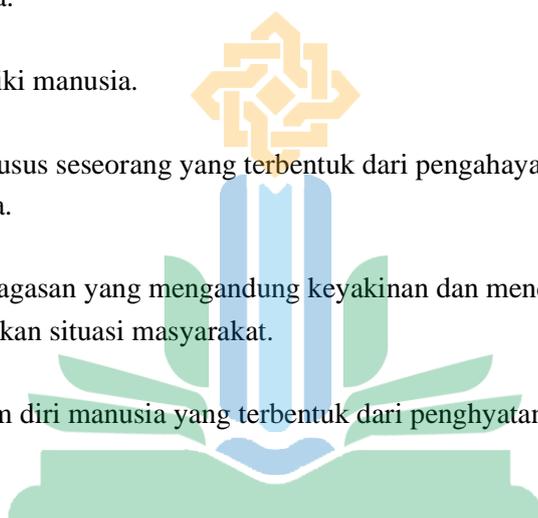
Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KHAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Patriotisme

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Value Clarification Technique (VCT)

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2018. "Garuda Pancasila". <https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/> dan <https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>, diakses 16 Agustus pukul 17:10.
- Asshiddiqie, J. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.
- _____. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: BIP.
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. *Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.
- El-Muhtaj, M. 2007. *Hak Asasi Manusia dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Joeniarto. 2001. *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khon, Hans. 1961. *Nasionalisme; Arti dan Sedjarahnja*. Jakarta: PT Pembangunan
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual; Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nickel, James W. 1996. *Hak Asasi Manusia; Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Republik Indonesia.(2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Riyanto, Astim. 2006. *Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya*. Bandung: Yapemdo.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Ganesha Operation. 2013. *PASTI FOKUS Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Duta.

Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM.

Winataputra, Udin Saripudin. 2007. Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi: Alternatif Model Pembelajaran Kreatif-Demokratis untuk Pendidikan Kewarganegaraan. [Online]. Tersedia: <http://www.depdiknas.go.id> . html [4 Desember 2007]



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 Soal Pretest

NAMA : HAFIZATUL AFIZAH

KELAS : 4A

40

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar !

1. Yang tidak termasuk keragaman budaya di Indonesia adalah...?

- a. Rumah Adat
- b. Pakaian Adat
- c. Tari Tradisional
- d. Gaya Hidup

2. Apa nama rumah adat pada gambar di bawah ini...!



- a. Rumah adat joglo
- b. Rumah adat honai
- c. Rumah adat bubungan limas
- d. Rumah adat limas

3. Rumah Adat yang berasal dari Kalimantan Timur disebut...?

- a. Rumah adat lamin
- b. Rumah adat baileo
- c. Rumah adat kasepuhan
- d. Rumah adat gadang

4. Berikut yang termasuk manfaat dari keberagaman budaya di Indonesia, Kecuali...

- a. Menumbuhkan sikap nasionalisme
- b. Memupuk sikap toleransi
- c. Alat pemersatu bangsa
- d. Mengolok-ngolok budaya lain

5. Agar keragaman budaya di Indonesia tetap terjaga maka sikap kita seharusnya...?
- Mengabaikan budaya yang ada
 - Mempelajari kebudayaan di Indonesia
 - Mencoret-coret rumah adat di suatu daerah
 - Mengejek kebudayaan daerah lain
6. Rumah adat gadang berasal dari daerah...?
- Sumatra Utara
 - Sumatra Barat
 - Sulawesi Barat
 - Sulawesi Utara
7. Apa nama rumah adat pada gambar dibawah ini...!



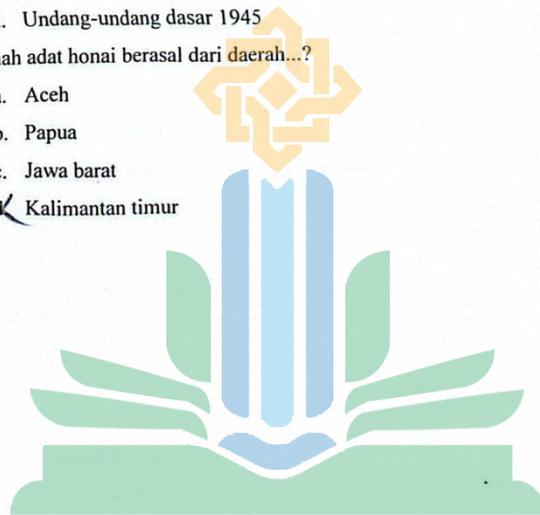
- Rumah adat panjang
 - Rumah adat boyang
 - Rumah adat panggung
 - Rumah adat kebaya
8. Rumah adat yang memiliki keunikan atapnya berbentuk seperti perahu (Sulawesi selatan) adalah...?
- Rumah adat bolon
 - Rumah adat tonokonan
 - Rumah adat pewaris
 - Rumah adat

9. Walaupun Indonesia memiliki banyak keragaman, tetapi kita tetap harus saling menghormati dan menghargainya. Sikap ini sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia yaitu...?

- a. Garuda pancasila
- b. Bhineka tunggal ika
- c. Tut wuri handayani
- d. Undang-undang dasar 1945

10. Rumah adat honai berasal dari daerah...?

- a. Aceh
- b. Papua
- c. Jawa barat
- d. Kalimantan timur



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Soal Postest

NAMA : MAJWA KHOIRU AZKA
 KELAS : 4 A

100/100

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar!

- Dalam menjaga keberagaman budaya, sikap yang perlu dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah...
 - Mencintai budaya luar
 - Mencari budaya yang dianggap terbaik
 - Menonjolkan budaya sendiri
 - Saling menghargai budaya lain
- Walaupun Indonesia memiliki banyak keberagaman, tetapi kita tetap harus saling menghormati dan menghargainya. Sikap ini sesuai dengan semboyan Indonesia yaitu...
 - Garuda Pancasila
 - Bhineka tunggal ika
 - Tut wuri handayani
 - Undang-undang dasar 1945
- Salah satu keunikan yang dimiliki rumah adat gadang dari Sumatera Barat adalah...
 - Bentuk atapnya runcing dan menyerupai bentuk kerbau
 - Teras dengan ukuran yang cukup luas
 - Memiliki motif fauna berupa ikan
 - Bentuk atapnya berupa lingkaran atau krusut
- Yang tidak termasuk keragaman budaya di Indonesia adalah...
 - Rumah adat
 - Pakaian adat
 - Tari tradisional
 - Gaya hidup
- Apa nama rumah adat yang berasal dari daerah Kalimantan timur...
 - Rumah adat pewaris
 - Rumah adat lamin
 - Rumah adat kasepuhan
 - Rumah adat banjar

6. Berikut yang termasuk manfaat dari keberagaman budaya di Indonesia, kecuali...
- Mengolok-ngolok budaya lain
 - Sebagai mempersatu bangsa
 - Memupuk sikap toleransi
 - Menumbuhkan sikap nasionalisme

7. Apa nama rumah adat pada gambar di bawah ini...



- Rumah adat baloy
 - Rumah adat dalam loka samawa
 - Rumah adat ksepuhan
 - Rumah adat banjar
8. Contoh dari sikap tidak menghargai keberagaman budaya bangsa adalah...
- Mau berteman hanya dengan satu suku
 - Mencintaiberbagai budaya daerah lain
 - Menghargai budaya lain meski berbeda
 - Menonton pertunjukan budaya daerah lain
9. Made berasal dari bali, maka apa nama rumah adat yang di tempati made...
- Rumah adat banjar
 - Rumah honai
 - Rumah adat nara/natah
 - Rumah adat bentang
10. Agar keragaman budaya Indonesia tetap terjaga maka sikap kita seharusnya...
- Mengejek kebudayaan daerah lain
 - Mencoret-coret rumah adat di suatu daerah
 - Mengabaikan kebudayaan yang ada
 - Mempelajari kebudayaan di Indonesia

11. Apa nama rumah adat di bawah ini, dan berasal dari daerah mana...



- a. Rumah adat tongkongan, Sulawesi selatan
- b. Rumah adat gadang, sumatera barat
- c. Rumag adat aceh, aceh darusslam
- d. Rumah adat pewaris, gorontalo

12. Rumah adat yang mempunyai keunikan berbentuk ligkaran dengan atap kerucut, adalah...

- a. Rumah adat lawo least
- b. Rumah adat rakit
- c. Rumah adat joglo
- d. Rumah adat honai

13. Berikut adalah beberapa faktor penyebab keberagaman budaya masyarakat indonesia, kecuali...

- a. Transigrasi
- b. Perbedaan kondisi alam
- c. Perubahan sosial dan budaya
- d. Pengaruh budaya asing

14. Berasal dari daerah manakah rumah adat pada gambar di bawah ini...



- a. Jawa timur
- b. Bali
- c. Nusa tenggara barat
- d. Kalimantan barat

15. Apa arti dari semboyan *Bhineka Tunggal Ika*...

- a. Berbeda-beda tetap satu jua
- b. Maju tak gentar
- c. Ketuhanan yang maha esa
- d. Undang-undang dasar

Isilah titik-titik di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan keberagaman budaya Indonesia...!
2. Sebutkan tiga manfaat keberagaman budaya di lingkungan sekitar...!
3. Sebutkan tiga rumah adat yang kamu ketahui beserta daerah asalnya...!
4. Rumah adat yang mempunyai keunikan atapnya menyerupai lipatan kebaya berasal dari daerah...?
5. Apa nama rumah adat yang berasal dari daerah jawa timur...?

JAWAB

1. Kekayaan bangsa yang unik dan beragam
2. peningkatan toleransi, warisan budaya, sebagai identitas bangsa
3. rumah honsai papua, rumah gadang sumatra barat, rumah kebaya Jakarta
4. rumah kebaya
5. rumah Joglo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 Angket Respon Peserta Didik

Nama: Alvin Masri Adiana

Kelas: UA

Keterangan : 1) Tidak Baik.
2) Kurang Baik
3) Cukup Baik
4) Baik
5) Sangat Baik

Lembar Angket Peserta Didik

No	Item Pernyataan	Skore Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan pada media Prisma Ajaib ini sangat menarik					✓
2	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada media Prisma Ajaib ini mudah dibaca.			✓		
3	Saya sangat tertarik dengan media Prisma Ajaib ini.					✓
4	Gambar yang digunakan di dalam media Prisma Ajaib ini sudah jelas.				✓	
5	Bahasa yang digunakan dalam media Prisma Ajaib ini mudah dipahami.					✓
6	Media Prisma Ajaib ini mudah digunakan.				✓	
7	Materi yang terdapat dalam media Prisma Ajaib sesuai dengan yang saya pelajari di sekolah.					✓
8	Media Prisma Ajaib membuat saya lebih bersemangat dalam belajar materi tentang keberagaman budaya di lingkungan			✓		

	sekitar.						
9	Dengan menggunakan media Prisma Ajaib ini membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan.				V		
10	Media Prisma Ajaib mempermudah dalam memahami materi keberagaman budaya di lingkungan sekitar.					V	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama kepala madrasah dan guru kelas IV A



Observasi di kelas IV A



Implementasi Media Pembelajaran

BIODATA PENULIS



A. Data Diri

Nama : Muflihatur Rohmah
 NIM : 212101040012
 TTL : Lumajang, 25-07-2002
 Alamat : Dsn. Recobanteng Desa Kedungmoro Kec. Kunir
 Kab. Lumajang
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Email : muflihaturrohmah43@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : RA Muslimat NU 2009-2010
 Sekolah Dasar : MI Nurul Islam Kedungmoro 2010-2016
 Sekolah Menengah Pertama : MTS Bustanul Ulum Krai 2016-2018
 Sekolah Menengah Atas : MA Bustanul Ulum Krai 2019-2021
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji
 Achmad Siddiq Jember, 2021-2025